



**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* SAHAM INDUSTRI
TRAVEL AND LEISURE YANG TERDAFTAR DI
BURSA SAHAM MALAYSIA SEBELUM DAN
SESUDAH PERISTIWA JATUHNYA PESAWAT
AIRASIA**

ANALYSIS OF STOCK ABNORMAL RETURNS OF TRAVEL AND
LEISURE INDUSTRIES LISTED AT MALAYSIA STOCK EXCHANGE
BEFORE AND AFTER AIRASIA CRASH

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Wahidatun Nisa'

NIM. 120810201094

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2016



**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* SAHAM INDUSTRI
TRAVEL AND LEISURE YANG TERDAFTAR DI
BURSA SAHAM MALAYSIA SEBELUM DAN
SESUDAH PERISTIWA JATUHNYA PESAWAT
AIRASIA**

ANALYSIS OF STOCK ABNORMAL RETURNS OF TRAVEL AND
LEISURE INDUSTRIES LISTED AT MALAYSIA STOCK EXCHANGE
BEFORE AND AFTER AIRASIA CRASH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh:

Nurul Wahidatun Nisa'

NIM. 120810201094

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2016

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER—FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nurul Wahidatun Nisa'
NIM : 120810201094
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Analisis *Abnormal Return* Saham Industri *Travel and Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat AirAsia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 21 April 2016

Yang menyatakan,

Nurul Wahidatun Nisa'

NIM : 120810201094

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *ANALISIS ABNORMAL RETURN SAHAM INDUSTRI TRAVEL AND LEISURE YANG TERDAFTAR DI BURSA SAHAM MALAYSIA SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA JATUHNYA PESAWAT AIRASIA.*

Nama Mahasiswa : Nurul Wahidatun Nisa'

NIM : 120810201094

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 22 April 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Tatang A.G., M.Buss, Acc, Ph.D

Dr. Elok Sri Utami, M.Si

NIP. 19661125 1991 03 1 002

NIP. 19641228 1990 02 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.

NIP. 19780525 2003 12 2 002

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* SAHAM INDUSTRI *TRAVEL AND LEISURE* YANG TERDAFTAR DI BURSA SAHAM MALAYSIA SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA JATUHNYA PESAWAT AIRASIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Wahidatun Nisa'
NIM : 120810201094
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

11 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hari Sukarno M.M** : (.....)
NIP. 19610530 1988 02 1 001
Sekretaris : **Dr. Deasy Wulandari S.E., M.Si.** : (.....)
NIP. 19730908 2000 03 2 001
Anggota : **Drs. Nyoman Gede Krishnabudi M.Agb.**: (.....)
NIP. 19630402 1988 02 1 001

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Foto
4 x 6

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 1990 02 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Muslihat Sa'adah dan ayahanda Marsum yang sangat saya sayangi,
2. Adikku tercantik Nurisnaini Miftahurrizqi,
3. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember,
4. Teman-teman di Jurusan Manajemen angkatan 2012,
5. Teman-teman di Kalimantan XVIII yang sudah menemani dan membantu mewarnai hari-hari selama penyusunan Skripsi,
6. Almamater tercinta Universitas Jember.

MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

Growing is painful, but you can't stay small forever.

(Boona Mohammed)

Tuntutlah ilmu di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. Disaat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu.

(Luqman Al-Hakim)

Ketika mimpi itu tercapai, bukan artinya kita berhenti bermimpi dan berpuas diri. Tapi kita harus memodifikasi mimpi kita atau membuat mimpi kita “naik kelas”.

(Merry Riana)

ABSTRAK

Nama : Nurul Wahidatun Nisa'
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis *Abnormal Return* Saham Industri *Travel And Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat AirAsia

Penelitian ini menganalisis reaksi Bursa Saham Malaysia pada saat terjadi bencana jatuhnya pesawat AirAsia. Populasi penelitian seluruh industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia dengan sampel sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis data menggunakan *One Sample t-test*, Uji Wilcoxon *One Sample* dan Uji Wilcoxon *two sample for median*. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan tidak terdapat *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa, *abnormal return* antara periode sebelum dan sesudah peristiwa terdapat perbedaan, dan tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* antara periode sebelum dan sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia. Dari hasil penelitian maka Bursa Saham Malaysia dapat digolongkan dalam hipotesis pasar efisien bentuk semi kuat. Artinya, investor di pasar modal tersebut tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan *abnormal return* apabila hanya mempertimbangkan harga historis dan informasi publik.

Kata Kunci : abnormal return, event study, pasar efisien, trading volume activity.



ABSTRACT

Name : Nurul Wahidatun Nisa'
Study Program : Management
Title : Analysis of Stock Abnormal Returns of Travel and Leisure Industries Listed at Malaysia Stock Exchange Before and After AirAsia Crash

This research analyze reaction stock exchange malaysia in the event of downing of the plane AirAsia disaster. Population research all industries travel and leisure listed on the stock malaysia with samples from 15 company. The method of analysis data using one sample t-test, test wilcoxon one sample and the wilcoxon two sample for median. The research results show as a whole do not there are abnormal return in the period before and after events, abnormal return between the before and after events there is a difference, and there is no distinction trading volume activity between the before and after events downing of the plane airasia. The research so the stock market malaysia can classified hypothesis market efficient the form of strong. It means, investors in share market was not have the opportunity to get abnormal return when just consider the price of historical and public information.

Keywords: abnormal returns, event study, market efficient, trading volume activity.

RINGKASAN

Analisis *Abnormal Return* Saham Industri *Travel and Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia Sebelum dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat AirAsia; Nurul Wahidatun Nisa'; 120810201094; 2016; 47 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pasar modal merupakan salah satu lembaga keuangan dimana para investor dapat menanamkan modalnya. Investasi dipasar modal bukan merupakan pilihan investasi yang dapat menghindarkan investor dari risiko, tingkat risiko yang melekat di pasar modal beriringan dengan tingginya ekspektasi *return* seorang investor. *Return* yang dapat diperoleh investor di pasar modal ada dua. Pertama deviden yaitu pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham didasarkan jumlah lembar saham yang dimiliki. Kedua, *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dan harga jual saham.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *event study* dan bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diambil secara harian dengan rentang waktu lima hari sebelum dan lima hari sesudah peristiwa. Alat uji yang digunakan adalah uji normalitas data *Shapiro-Wilk*, uji *One Sample t-test*, uji *Wilcoxon One Sample*, dan uji *Wilcoxon Two Sample for Median*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi *abnormal return* yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia. Jika dibandingkan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa ditemukan fakta bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* antara periode sebelum dan sesudah. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa, TVA hanya mengalami fluktuasi yang relatif rendah. Karena tidak terjadi *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa maka Bursa Saham Malaysia dapat digolongkan dalam pasar efisien bentuk semi kuat. Sejalan dengan hipotesis pasar efisien bentuk semi kuat maka pada pasar tersebut investor tidak bisa mendapatkan *abnormal return* secara terus-menerus apabila hanya memperhatikan informasi publik, karena sekali informasi tersebut masuk ke pasar maka pasar akan menanggapi dengan cepat.

SUMMARY

Analysis of Stock Abnormal Returns of Travel and Leisure Industries Listed at Malaysia Stock Exchange Before and After AirAsia Crash; Nurul Wahidatun Nisa'; 120810201094; 2016; 47 pages; Management Program Study of Economic Faculty at Jember University.

Capital market is a financial institution where the investor can invest their capital. The investment in a financial capital market is not a type of investment which is able to avoid the investor from risk, the risk level in capital market go along equivalently with the level of return expectation from the investor. There are two returns which are resulted from capital market. The first is dividend, is sharing of company profit to the stockholder based on the number of stock ownership. The second is capital gain, the difference between stock buying and selling cost.

This research used event study research plan with quantitative characteristic using secondary data. This research was conducted in company of travel and leisure industry listed at Malaysian stock exchange. The sample determination used purposive sampling technique. The data was daily taken during five days before and five days after the accident. The test instruments used in this research are Shapiro-Wilk normality data test, one sample t-test, Wilcoxon one sample test, and Wilcoxon two sample for median test.

The test result showed there is no significant abnormal return during the period of before and after AirAsia plane accident. When abnormal return before and after accident are compared, it is found a fact that there is difference between abnormal return before and after the accident. The test result also showed there is no significant difference of trading volume activity before and after accident, trading volume activity was only got relatively low fluctuation. Because there is no abnormal return during the period of before and after accident, Malaysian stock exchange can be classified into semi-strong form of efficient market hypothesis. In compliance with the hypothesis of semi-strong form of efficient market, in that market the investor cannot get continuous abnormal return if only considering public information, because if the information get in to market they will response it quickly.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tercurah limpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis *Abnormal Return* Saham Industri *Travel And Leisure* Yang Terdaftar Di Bursa Saham Malaysia Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat AirAsia”. Penyusunan Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun atas pertolongan Allah SWT serta bimbingan dan dukungan semangat dari beberapa pihak kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E. M.M selaku Ketua Program Studi S1- Manajemen Universitas Jember.
3. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss, Acc, Ph.D., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, ide serta telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Elok Sri Utami M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan saran dan bimbingan selama proses penyusunan Skripsi ini.
5. Drs. Nyoman Gede Krishnabudi M.Agb. selaku dosen pembimbing akademik saya yang selalu memberikan motivasi, saran, dan bimbingannya selama semester dua hingga semester akhir.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

7. Kedua orang tua saya Bapak Drs Marsum dan Ibu Muslihat Sa'adah S.Pd yang selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tiada henti sehingga saya bisa berada pada posisi saat ini.
8. Adik saya, Nurisnaini Miftahurrizqi yang menemani dan memberi warna di hari-hari saya selama proses pengerjaan Skripsi.
9. Teman-teman yang selama ini menemani perjuangan saya di Fakultas Ekonomi, Ira Septa Ningrum, Septiana Rusmawati, Dinda Anggerinda, Mega Puspita, Nila Milati, Risky Ari Kriswardani, Asna Nur Kholidah, Diana Tamara, Ubaidillah Khoiri, Hafida Yunie, Pusri Indria, Marisa Dwi Malinda, Imazzainia dan semua teman-teman angkatan 2012 yang banyak membantu saya dan memberikan kenangan indah selama masa kuliah.
10. Keluarga di Kalimantan XVIII, Elvia Nurbaddi Soleha, Fitriya, Ariyanti Wulandari, Nova Ladiana, Indah Ayu, Retno, Arimbi Dwi K, Edya Putri, Nafiah Nimas S, Melisa, dan semua yang telah menemani, membantu, dan memberikan keceriaan di saat jenuh mengerjakan Skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan Hidayah kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan Skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 30 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teori dan Empiris	7
2.1.1 Efisiensi Pasar	7
2.1.2 Study Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	9
2.1.3 <i>Return Saham dan Abnormal Return</i>	10
2.1.4 Likuiditas Perdagangan Saham	11
2.2 Penelitian Terdahulu	11

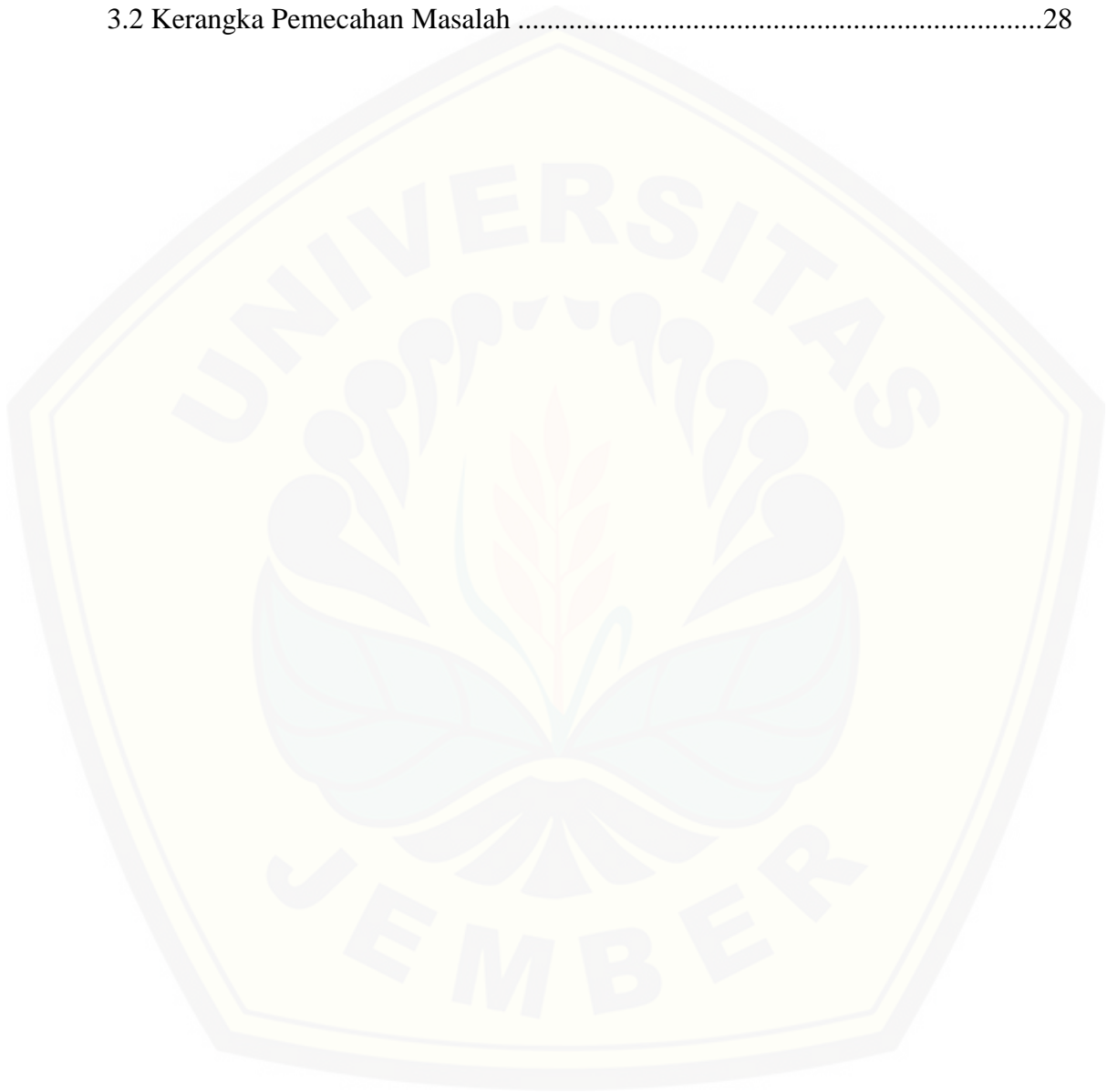
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	20
3.5 Metode Analisis Data	21
3.5.1 Pengukuran Variabel	21
3.5.2 Uji Normalitas Data	22
3.5.3 Pengujian Hipotesis	23
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Populasi Perusahaan	30
4.1.2 Deskripsi Sample Penelitian	34
4.1.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	35
4.2 Hasil Analisis Data	37
4.2.1 Uji Normalitas Data	37
4.2.2 Uji Hipotesis Pertama	38
4.2.3 Uji Hipotesis Kedua	39
4.2.4 Uji Hipotesis Ketiga	40
4.2.5 Uji Hipotesis Keempat	40
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	41
4.4 Keterbatasan Penelitian	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Perusahaan <i>Travel and Leisure</i> yang Terdaftar Di Bursa Saham Malaysia	19
4.1 Daftar Perusahaan Industri <i>Travel and Leisure</i>	30
4.2 Penentuan Sampel Penelitian	34
4.3 Deskripsi Statistik <i>Abnormal Return</i> Saham.....	35
4.4 Deskripsi Statistik <i>Trading Volume Activity</i>	37
4.5 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> Saham.....	37
4.6 Hasil Uji Hipotesis <i>One Sample</i> untuk Data <i>Abnormal Return</i>	39
4.7 Hasil Uji <i>Wilcoxon Two Sample for Median</i>	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	14
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	49
Lampiran 2. Populasi Perusahaan Industri <i>Travel and Leisure</i> yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia	50
Lampiran 3. Sampel Perusahaan Industri <i>Travel and Leisure</i> Yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia	51
Lampiran 4. Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Saham Perusahaan Industri <i>Travel and Leisure</i>	52
Lampiran 5. Perhitungan Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat AirAsia	60
Lampiran 6. Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan Industri <i>Travel and Leisure</i> yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia.....	62
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	70
Lampiran 8. Hasil Hipotesis <i>One Sample Data Abnormal Return</i>	84
Lampiran 9. Hasil Uji <i>One Sample t-Test</i>	85
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	87

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di berbagai negara maju dan berkembang menjadi salah satu indikator mengenai hal-hal yang akan atau telah terjadi di suatu perusahaan atau bahkan di suatu negara, hal tersebut dikarenakan pasar modal sangat sensitif terhadap isu-isu yang berkembang di sekelilingnya dan juga sensitif terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi. Reaksi pasar modal terhadap suatu isu ataupun peristiwa dilatarbelakangi adanya kesamaan paham antara beberapa investor untuk isu atau peristiwa yang terjadi, sehingga hal tersebut dapat berdampak adanya pengambilan keputusan terhadap suatu saham yang seragam dan hal tersebut dapat mengakibatkan perubahan *return* saham yang signifikan dalam sektor tertentu atau dalam perusahaan tertentu yang dalam hal ini terlibat atau berkaitan dengan isu atau peristiwa yang terjadi.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara investor dalam menanamkan modalnya, di pasar modal para investor dihadapkan dengan risiko yang tinggi dengan ekspektasi tingkat pengembalian yang tinggi pula. Seorang investor yang memutuskan untuk melakukan investasi secara otomatis akan dihadapkan pada segala resiko yang akan dia hadapi, tidak hanya berupa keuntungan semata namun juga kemungkinan menderita kerugian di masa yang akan datang (Gumanti, 2011:3). Keuntungan yang dapat di peroleh investor dalam pasar modal yaitu *dividen* yang merupakan pembagaian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya lembar saham yang dimiliki dan *capital gain* yang merupakan selisih harga dari harga beli dan harga jual saham.

Sensitifnya pasar modal dapat dilihat dari *return* yang diperoleh investor dan tingkat likuiditas suatu saham. Perbedaan *return* dan tingkat likuiditas yang tercipta pada saat terjadi suatu peristiwa dapat menjadi indikator seberapa besar peristiwa tersebut memberikan pengaruh terhadap para investor dalam mengambil keputusan. Pada tahun 2014 terjadi tiga peristiwa kecelakaan dalam dunia penerbangan, seperti yang dinyatakan oleh Shafa (2014) pada media elektronik

online detikTravel di tahun 2014 terjadi tiga kecelakaan udara yang tragis. Kecelakaan pertama terjadi pada tanggal 16 Februari 2014 yang dialami pesawat Twin Otter milik Nepal Airlines dengan nomor penerbangan 183 jatuh di dekat Dhikura, sekitar 74 km dari Pokhara, Nepal. Kecelakaan kedua dialami oleh pesawat Malaysia Airlines MH 370 yang melayani penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Beijing. Pada tanggal 8 Maret 2014 pesawat ini hilang kontak dari ATC hanya dalam jangka waktu satu jam perjalanan. Kecelakaan udara ketiga dialami oleh pesawat Malaysia Airlines dengan nomor penerbangan MH 17 yang dilaporkan telah ditembak jatuh di dekat Hrabove. Donetsk Oblast, Ukraina. Tepatnya dekat perbatasan Ukraina dan Rusia.

Di akhir tahun tepatnya tanggal 28 Desember 2014 Rahardian (2015) mengabarkan bahwa pesawat AirAsia bernomor penerbangan QZ8501 yang melayani rute penerbangan Surabaya – Singapura hilang kontak di atas langit Indonesia. Peristiwa tersebut cukup menyita perhatian warga di beberapa belahan dunia terutama Indonesia yang menjadi lokasi jatuhnya pesawat AirAsia juga yang menjadi negara asal dari sebagian besar penumpang pesawat AirAsia tersebut.

Terjadinya suatu kecelakaan merupakan kondisi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya sehingga informasi dari jatuhnya pesawat AirAsia tersebut merupakan informasi yang secara tiba-tiba memasuki pasar saham, kondisi yang terjadi membuat para investor atau pelaku investasi dituntut untuk segera merespon informasi tersebut. Banyak kemungkinan yang akan muncul pada harga saham perusahaan-perusahaan terkait tergantung bagaimana para investor menerima informasi tersebut dan memaknai kejadian yang ada. Peristiwa yang terjadi di akhir tahun dan bertepatan dengan liburan natal dan akhir tahun merupakan saat-saat yang paling ditunggu oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri *travel and leisure* atau perusahaan yang berkaitan dengan pariwisata, dimana pada bulan tersebut atau pada liburan natal dan akhir tahun sedang terjadi lonjakan kenaikan wisatawan yang ingin berlibur. Tingginya jumlah wisatawan yang akan berlibur akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang bergerak dibidang wisata, perjalanan, hotel atau beberapa perusahaan yang

berkaitan dengan pariwisata. Terjadinya peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia dapat berakibat berkurangnya kepercayaan investor terhadap investasi di saham industri *travel and leisure*.

Informasi atau peristiwa yang berasal dari eksternal perusahaan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, Tuck (2005) yang meneliti efek dari penghargaan *Perdana Menteri Quality Award (PMQA)* ditemukan bahwa pasar saham yang diamati semi-kuat efisien dan penghargaan tersebut tidak menciptakan *abnormal return* pada perusahaan penerima penghargaan. Manurung dan Cahyanti (2007) meneliti peristiwa politik, ditemukan bahwa pada pengumuman hasil pemilu legislatif menghasilkan *abnormal return* yang signifikan negatif pada sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor konstruksi, properti dan *real estate*, sektor keuangan serta sektor perdagangan, jasa dan investasi tepat pada *event date*. Sementara itu pada sektor lain menghasilkan *abnormal return* yang negatif namun tidak signifikan. Kapalanski dan Levy (2010) melakukan penelitian mengenai dampak Piala Dunia, menemukan bahwa efek piala dunia sangat besar, signifikan, dan tahan lama. Handayani (2009) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengumuman kebijakan perubahan harga BBM (bahan bakar minyak), menemukan bahwa pengumuman kebijakan kenaikan dan penurunan harga BBM tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan saham sektor pertambangan.

Dari keempat penelitian tersebut dapat diketahui bahwa setiap informasi atau peristiwa dapat dinilai sebagai informasi yang bernilai positif atau negatif, penilaian tersebut dapat diperoleh dari reaksi pasar modal. Reaksi yang muncul tergantung bagaimana investor memahami peristiwa tersebut dan bagaimana prediksi para investor setelah informasi tersebut diperoleh, ada yang menghasilkan *abnormal return* positif, *abnormal return* negatif, dan ada pula peristiwa atau isu yang tidak menciptakan *abnormal return* bagi suatu perusahaan. Sensitifnya pasar modal selain dapat diamati dari ada tidaknya *abnormal return* (selisih antara *return* yang diterima investor dengan *return* yang diharapkan oleh investor) yang signifikan juga dapat dilihat dari tingkat likuiditas perdagangan

saham, dengan membandingkan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa atau tersebarnya suatu isu di pasar.

Penelitian ini akan menguji informasi eksternal perusahaan yaitu jatuhnya pesawat AirAsia apakah dapat membuat kondisi *abnormal return* dan menimbulkan perbedaan terhadap tingkat likuiditas perdagangan saham pada industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia yang mencakup perusahaan-perusahaan yang menunjang wisatawan untuk berlibur, mulai dari perusahaan penerbangan, *travel*, penjualan tiket perjalanan, hotel dan lain-lain. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian berbasis *event study* namun peristiwa yang bersifat bencana masih sedikit diteliti dan belum ada peneliti yang meneliti mengenai peristiwa kecelakaan udara di Indonesia. Fakta bahwa setiap peristiwa memiliki pengaruh yang berbeda-beda kepada bursa saham atau suatu sektor menjadikan penelitian tentang peristiwa jatuhnya pesawat menarik untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Beragam peristiwa terjadi di tahun 2014 baik peristiwa yang terjadi di bidang sosial, ekonomi, politik, maupun budaya. Berbagai peristiwa terangkum dan telah menimbulkan berbagai reaksi di masyarakat termasuk juga investor atas investasi mereka, baik peristiwa atau isu yang direncanakan sebelum terjadinya maupun peristiwa atau isu yang waktu terjadinya tidak dapat diprediksi. Peristiwa yang terjadi di akhir tahun 2014 melibatkan perusahaan ternama dengan slogannya “*Everyone Can Fly*” yang juga menyandang sebutan maskapai penerbangan murah merupakan salah satu peristiwa yang terjadi di luar rencana yang secara tiba-tiba terjadi, tentunya juga menuai berbagai reaksi di pasar saham.

Konsep pasar efisien (*efficient market hypothesis*) pertama kali dikemukakan oleh Fama di tahun 1970. Dalam konsep tersebut, tingkat efisiensi pasar berdasarkan pada kualitas informasinya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pasar bentuk lemah (*weak form efficient market*), pasar bentuk semi kuat (*semi strong form efficient market*), dan pasar bentuk kuat (*strong form efficient market*). Tingkat efisiensi suatu pasar berdasarkan kualitas informasinya akan

sangat menentukan apakah seorang investor dapat mengeksploitasi informasi yang ada untuk mendapatkan *abnormal return* (Gumanti, 2011:17). Dari konsep tersebut dapat dipahami setiap informasi memberi respon yang berbeda dan hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian dengan pokok bahasan dalam penelitian sebagaimana berikut ini:

- a. Apakah terdapat *abnormal returns* yang signifikan pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia pada saat sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia?
- b. Apakah terdapat perbedaan *abnormal returns* antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia?
- c. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis ada atau tidak adanya *abnormal returns* pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia pada saat sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia
- b. Menganalisis perbedaan *abnormal returns* antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia.
- c. Menganalisis perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa pihak yaitu bagi peneliti selanjutnya dan investor.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi mengenai dampak dari adanya peristiwa terhadap saham suatu sektor, sehingga nantinya dapat menjadi referensi tambahan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik bahasan yang serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi peneliti selanjutnya mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian studi peristiwa atau *event study*.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor mengenai reaksi pasar saham pada salah satu sektor industri di rentang waktu yang bertepatan dengan peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia, yang nantinya dapat menjadi pembelajaran atau masukan dalam mengambil keputusan berinvestasi ketika dihadapkan pada suatu peristiwa atau isu disekitarnya, terutama peristiwa atau isu yang saat terjadinya tidak direncanakan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori dan Empiris

2.1.1 Efisiensi Pasar

Pasar modal yang efisien menurut Tampubolon (2013:15) adalah suatu kondisi dimana surat berharga, saham/obligasi yang diperjualbelikan bersifat kompetitif dan segala informasi tentang risiko yang dihasilkan dari surat berharga diasumsikan secara cuma-cuma dan diketahui oleh semua investor, dan dalam kondisi yang demikian harga saham merupakan cerminan dari nilai nyata (*real value*) karena hanya pasar tersebut yang dapat segera menyesuaikan diri dengan informasi yang diterima berkaitan dengan saham yang dimiliki.

Selain itu Gumanti (2011:326) juga menjelaskan bahwa efisiensi pasar modal atau pasar uang merupakan refleksi dari konsep efisiensi informasional. Artinya, pasar dikatakan efisien jika harga sekuritas di pasar merupakan cerminan dari semua informasi yang tersedia di pasar baik informasi masa lalu, informasi publik, maupun informasi privat. Efisiensi secara konsep dapat dibedakan menjadi tiga jenis (Gumanti, 2011:325) :

- a. Efisiensi alokasional (*allocational efficiency*) adalah cara menentukan tingkat efisiensi pasar dengan cara menyamakan tingkat *return marginal*. Tingkat *return marginal / marginal rates of return* yaitu tingkat return yang disesuaikan dengan risiko, bagi semua produsen dan penabung. Dalam jenis efisiensi ini ada banyak sekuritas yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengalokasikan risiko secara efisien.
- b. Efisiensi operasional (*operational efficiency*) adalah suatu ukuran efisiensi mengenai bagaimana sesuatu berfungsi dalam konteks kecepatan dan ketepatan, pada saat biaya mentransfer dana diyakini masuk akal (*reasonable*).
- c. Efisiensi informasional (*informational efficiency*) merupakan suatu ukuran seberapa cepat dan akurat pasar bereaksi terhadap informasi baru yang tersedia dan masuk ke pasar (pada saat harga benar-benar mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar).

Konsep Pasar Efisien pertama kali dikemukakan oleh Fama 1970 yang menyebutkan bahwa bentuk pasar efisien dapat dikelompokkan menjadi tiga hipotesis, yaitu (Gumanti, 2011:329):

- a. Hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form of the efficient market hypothesis*). Dalam hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form efficient market hypothesis*), harga saham diasumsikan mencerminkan semua informasi yang terkandung dalam sejarah masa lalu tentang harga saham yang bersangkutan. Sebagai contoh suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan harga sahamnya menjelang akhir tahun dan mengalami penurunan menjelang awal tahun, dari data historis tersebut maka pasar akan mengetahui dan merevisi kebijakan harganya dengan melakukan perubahan terhadap strategi perdagangannya. Investor yang mengetahui akan melakukan penjualan di akhir tahun untuk menghindari kerugian yang disebabkan penurunan harga saham yang semakin jatuh di awal tahun. Hal tersebut juga berlaku pada beberapa saham perusahaan yang termasuk pasar efisien bentuk lemah, tidak hanya perumpamaan penurunan harga saham di awal tahun beberapa perusahaan yang berada pada pasar efisien bentuk lemah memiliki saat-saat tertentu dimana akan mengalami penurunan harga saham dan kenaikan harga saham.
- b. Hipotesis pasar efisien bentuk semi kuat (*semistrong form of the efficient market hypothesis*). Hipotesis kedua yaitu pasar efisien bentuk semi kuat (*semistrong form of the efficient market hypothesis*). Hipotesis kedua ini menyebutkan bahwa harga mencerminkan semua informasi publik yang relevan, selain dari data historis harga yang tercipta di pasar merupakan dampak dari adanya suatu informasi yang beredar di pasar termasuk didalamnya adalah laporan keuangan dan informasi tambahan (pelengkap). Menurut konsep dari hipotesis semi kuat ini investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* hanya dengan mengandalkan strategi yang di bangun menggunakan informasi yang berada di pasar, karena sekali informasi tersebut masuk ke pasar maka semua investor akan bereaksi dengan cepat

mendorong terjadinya perubahan harga saham mencerminkan semua informasi publik yang ada.

- c. Hipotesis pasar efisien bentuk kuat (*strong form of the efficient market hypothesis*). Hipotesis ketiga yaitu Hipotesis pasar efisien bentuk kuat (*strong form of the efficient market hypothesis*). Hipotesis ketiga ini menyatakan bahwa harga yang terjadi mencerminkan semua informasi yang ada, baik informasi publik (*public information*) maupun informasi pribadi (*private information*). Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pasar saham dapat dikatakan efisien bentuk kuat apabila harga saham yang terbentuk di pasar mencerminkan semua informasi yang ada baik informasi yang mencakup data historis yang relevan, informasi publik yang relevan, dan informasi yang hanya diketahui oleh beberapa pihak korporasi saja.

Dari ketiga hipotesis tersebut dapat di simpulkan bahwa semakin efisien dan kuat suatu pasar maka kemungkinan investor mendapatkan *abnormal return* semakin kecil atau bahkan tidak akan mampu mendapatkan *abnormal return* dengan menggunakan informasi publik, karena informasi publik atau informasi yang tersebar dipasar dapat secara cepat memicu investor bereaksi dan pengambilan keputusan investor yang seragam akan mempercepat perubahan harga saham.

2.1.2 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Fama (1991) menggunakan sebutan baru untuk hipotesis pasar efisien bentuk semi-kuat yaitu sebagai *event studies*. Hipotesis pasar efisien semi kuat menjelaskan bahwa harga yang tercipta di pasar cerminan harga saham historis relevan dan informasi yang tersebar di pasar (informasi publik). Berkaitan dengan hipotesis tersebut Bodie *et al.* (2006) menggambarkan studi peristiwa (*event study*) sebagai sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Peterson (1989) menjelaskan tujuan dari penelitian studi peristiwa atau *event study* yaitu menganalisis dan menilai apakah ada banyak *abnormal return* atau kelebihan *return* yang di terima oleh pemegang efek yang mengiringi peristiwa

tertentu (misalnya pengumuman atas pendapatan, pengumuman *merger*, *stock split*) dimana perbedaan *return* atau kelebihan *return* antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang sesungguhnya perlu di ingat karena suatu isu atau peristiwa yang tepat menghasilkan tingkat *return* tertentu.

Analisis studi peristiwa atau *event study* erat kaitannya dengan istilah pasar yang efisien. Pasar yang efisien secara informasi mendorong diadakannya metodologi riset yang kuat. Jika harga saham sekuritas mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar, maka perubahan harga akan mencerminkan informasi baru. Ketika suatu peristiwa mengakibatkan adanya perubahan harga sekuritas yang bernilai positif maka dapat disimpulkan informasi yang beredar di pasar merupakan informasi yang baik atau informasi yang dapat menguntungkan para pemegang saham, sedangkan suatu informasi yang menyebabkan adanya perubahan harga sekuritas menurun maka informasi tersebut merupakan informasi yang bernilai negatif dan dapat merugikan para investor yang memegang saham sekuritas tersebut.

2.1.3 *Return* Saham dan *Abnormal Return*

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang di peroleh dari suatu investasi saham. Untuk mengetahui besarnya *return* hal yang harus diketahui adalah (a) nilai awal investasi modal dan (b) *proceeds* atau pendapatan dari investasi bersih dari nilai awal investasi. *Proceeds* tersebut dapat berupa keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*) atas investasi dan terdiri atas aliran kas di tambah dengan setiap perubahan dalam nilai investasi. Perubahan nilai dalam investasi apabila bernilai positif dinamakan *capital gain*, apabila bernilai negatif dinamakan *capital loss* (Gumanti, 2011:53).

Menurut Syarifudin dan Fitria (2013), *return* adalah laba yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang didapat oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis serta digunakan sebagai alat

ukur kinerja perusahaan. *Return* ekspekstasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.

Menurut Husnan (1996:257) *abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang di harapkan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa setiap investor memiliki harapan untuk mendapatkan keuntungan yang mungkin saja dapat berbeda pada tiap investor. Menurut Serra (2002) *ex-post abnormal returns are obtained as the difference between observed returns of firm i at event week t and the expected return*, dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa *abnormal return* merupakan perbedaan antara pengembalian yang diberikan oleh perusahaan tertentu pada periode tertentu dan pengembalian yang diharapkan.

2.1.4 Likuiditas Perdagangan Saham

Likuiditas perdagangan saham merupakan penilaian mengenai seberapa aktif suatu saham diperdagangkan di pasar. Likuiditas perdagangan saham dapat di ukur dari volume saham yang beredar pada periode tertentu, volume saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu (harian, mingguan, bulanan, tahunan dan seterusnya). Kegiatan perdagangan saham dalam volume yang sangat tinggi akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Volume perdagangan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar, Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan *return* saham yang tinggi

Likuiditas perdagangan saham dapat dilihat dari indikator TVA, sesuai dengan yang dinyatakan oleh Foster (1986) bahwa hasil perhitungan TVA (*Trading Volume Activity*) mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu (Husnan, 2006).

2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian sebelumnya perlu dilakukan untuk dapat memberi gambaran dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya meskipun pada dasarnya ada perbedaan pada kedua penelitian tersebut, perbedaan yang ada bisa saja terletak pada subjek penelitian maupun pada objek yang diteliti, variabel yang diteliti, hingga perbedaan pada cara dan alat yang digunakan untuk menganalisis. Berikut akan di jelaskan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai suatu isu atau peristiwa eksternal terhadap harga saham.

Tuck (2005) meneliti perusahaan-perusahaan penerima penghargaan *Prime Minister Quality Award* (PMQA) yang sahamnya terdaftar di Bursa Saham Malaysia, metode yang digunakan yaitu *event study* dengan data yang di olah yaitu harga penutupan saham perusahaan terpilih. Dari penelitian tersebut Tuck (2005) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham perusahaan yang menerima penghargaan PMQA, karena tambahan investasi untuk peningkatan kualitas tidak diperlukan bahkan untuk posisi yang terbaik.

Handayani (2009) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengumuman kebijakan perubahan harga BBM (bahan bakar minyak) pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian yang dilakukan dengan metode *event study* tersebut menemukan bahwa pengumuman kebijakan kenaikan dan penurunan harga BBM tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan saham sektor pertambangan karena peristiwa tersebut merupakan *anticipated event*.

Manurung dan Cahyanti (2007) mengamati pengaruh peristiwa politik terhadap transaksi saham di Bursa Efek Jakarta yang meliputi sembilan sektor mulai dari sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri bahan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor konstruksi, properti dan real estat, sektor transportasi dan infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dari kesembilan sektor yang ada dan populasi yang dimiliki oleh kesembilan sektor tersebut Manurung dan Cahyanti memilih beberapa perusahaan saja yang mewakili tiap sektor tersebut, dengan menggunakan metode *event study* peneliti menemukan beberapa fakta terkait

dengan beberapa peristiwa politik mulai dari pengumuman hasil pemilihan legislatif, pengumuman hasil pemilihan presiden, pengumuman susunan kabinet, dan peristiwa *reshuffle* kabinet. Beberapa fakta yang ditemukan mengenai reaksi pasar salah satunya yaitu pengumuman hasil pemilu legislatif menghasilkan *abnormal return* yang signifikan negatif pada lima sektor (aneka industri; industri barang konsumsi; konstruksi, properti dan real estat; keuangan; perdagangan, jasa, dan investasi) yang ada di BEJ selain kelima sektor tersebut menghasilkan *abnormal return* yang negatif namun tidak signifikan. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa dan investasi, serta sektor konstruksi, properti, dan real estat menunjukkan reaksi setiap kali peristiwa politik terjadi.

Kapalanski dan Levy (2010) melakukan penelitian mengenai dampak Piala Dunia terhadap *return* saham di pasar Amerika Serikat, penelitian dilakukan dengan metode *event study* menemukan bahwa efek piala dunia sangat besar, signifikan, dan tahan lama. Dari tahun 1950 sampai 2007 rata-rata *return* di pasar saham U.S. selama hari efek piala dunia adalah -2,58%.

Chandra, Anastasia, dan Memarista (2014) melakukan penelitian mengenai dampak dari adanya pemilu di tahun 2004 dan 2009 terhadap saham kelompok LQ-45 dengan menggunakan teknik analisis data *compare paired sample t-test* hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* secara signifikan pada kelompok LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden di Indonesia tahun 2004 dan 2009.

Beragam isu dan peristiwa sering kali terjadi dengan memunculkan berbagai reaksi, baik itu berupa reaksi positif maupun negatif yang juga ditunjukkan oleh beberapa bursa saham, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar saham menerima semua informasi yang ada dan merespon peristiwa atau informasi tersebut dengan baik. Kondisi yang demikian merupakan gambaran dari pasar efisien bentuk semi-kuat, sesuai dengan pendapat Fama (1991) yang menyebutkan bahwa harga mencerminkan semua informasi publik yang relevan. Hipotesis pasar efisien bentuk semi kuat dan rentetan peristiwa atau informasi

yang tersebar di pasar menjadikan penelitian mengenai *event study* menarik untuk diteliti di berbagai bursa saham yang ada. Seperti yang telah dilakukan oleh Tuck pada Bursa Saham Malaysia, Manurung dan Cahyanti pada Bursa Efek Jakarta, Kapalanski dan Levy pada Bursa Efek Amerika Serikat (U.S.), dan Handayani, Chandra, Anastasia, dan Memarista pada Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini mencoba untuk menganalisis kembali reaksi Bursa Saham Malaysia terutama saham perusahaan yang berada pada Industri *Travel and Leisure* untuk peristiwa bencana yang terjadi di akhir tahun 2014. Ringkasan dari hasil penelitian terdahulu sesuai uraian disajikan di lampiran 1.

2.3 Kerangka Konseptual

Kondisi yang ada di pasar memunculkan harapan agar pasar dapat efisien juga saat terjadinya suatu peristiwa atau munculnya suatu informasi di pasar yang saat terjadi atau munculnya tidak dapat diprediksi. Seperti yang telah terjadi pada akhir tahun 2014 dimana terjadi peristiwa kecelakaan udara pada maskapai penerbangan AirAsia yang memunculkan banyak reaksi di masyarakat termasuk investor dalam pasar saham. Beberapa reaksi dimungkinkan akan muncul di pasar saham akibat peristiwa tersebut seperti perubahan *return*, perubahan *trading volume activity* dan munculnya *abnormal return* pada saham, seperti yang telah digambarkan dalam Tabel 1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada Gambar 2.1 tampak bahwa setiap informasi yang beredar memiliki kesempatan untuk memengaruhi saham dari suatu perusahaan, sama halnya dengan peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia yang terjadi di akhir tahun 2014. Peristiwa tersebut berkesempatan untuk dapat memengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan atau beberapa saham perusahaan dalam bursa yang sama. Beberapa hal yang dapat diamati untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh peristiwa tersebut terhadap harga saham yaitu dari *abnormal return* yang tercipta, juga dari adanya perbedaan tingkat likuiditas dari suatu saham, apakah dengan adanya peristiwa tersebut menyebabkan saham menjadi lebih sering ditransaksikan atau malah menjadi sebaliknya.

Peristiwa yang terjadi memunculkan reaksi yang berbeda-beda tergantung pemahaman investor terhadap peristiwa yang terjadi dan seberapa besar peristiwa tersebut dapat memengaruhi perusahaan tempatnya berinvestasi. Beberapa perubahan yang terjadi secara signifikan terhadap saham atas adanya suatu informasi dapat disebabkan oleh pengambilan keputusan para investor yang seragam sesaat setelah menerima informasi tersebut. Peristiwa yang diamati pada penelitian ini merupakan peristiwa bencana kecelakaan udara yaitu peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia dengan variabel yang dianalisis *abnormal return* untuk melihat apakah terjadi selisih *return* yang diterima oleh investor akibat peristiwa tersebut dan *trading volume activity* untuk mengamati apakah terjadi perbedaan tingkat likuiditas perdagangan saham pada saham industri *travel and leisure* yang menjadi sampel penelitian. Periode yang bisa diamati yaitu masa sebelum peristiwa, saat peristiwa, dan masa sesudah peristiwa, namun karena peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia tidak terjadi pada hari aktif perdagangan Bursa Saham maka pengamatan ataupun pengujian pada hari H tidak dapat dilakukan sehingga penelitian hanya berfokus pada masa sebelum peristiwa dan sesudah peristiwa. Analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan jawaban tercipta atau tidaknya *abnormal return* pada saham industri *travel and leisure* akibat peristiwa tersebut dan menunjukkan seberapa likuid saham industri *travel and leisure* sesudah peristiwa dibandingkan tingkat likuiditas sebelum terjadinya peristiwa tersebut.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Pasar modal (*capital market*) pada dasarnya merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang baik berbentuk hutang maupun ekuitas (modal sendiri) serta berbagai produk turunannya sekuritas (*securities*), atau juga disebut efek atau surat berharga, merupakan aset finansial (*financial asset*) yang menyatakan klaim keuangan (Mailangkay, 2013). Dalam pasar modal harga saham yang terbentuk dapat berubah-ubah disetiap waktu, perubahan yang terjadi dapat dikarenakan adanya suatu informasi yang beredar di pasar baik itu informasi yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Perubahan yang terjadi dapat diketahui dengan menganalisis return saham perusahaan dan melihat volume perdagangannya, seperti yang dilakukan oleh Tuck (2005) yang mendapati fakta bahwa suatu penghargaan bergengsi di Malaysia tidak membuat pasar bereaksi terhadap perusahaan penerima penghargaan. Berbeda dengan Tuck penelitian yang dilakukan oleh Kaplanski dan Levy (2010) yang meneliti mengenai efek dari *event* piala dunia terhadap saham di U.S. mendapati hasil bahwa efek piala dunia sangat besar, signifikan, dan tahan lama. Penelitian tersebut dapat menjadi bukti bahwa ada beberapa peristiwa yang secara signifikan memengaruhi saham, tidak hanya informasi atau peristiwa yang berhubungan dengan perusahaan atau yang bersifat internal saja tetapi informasi atau peristiwa eksternal perusahaan seperti informasi mengenai sosial dan budaya juga dapat menyebabkan pasar bereaksi.

Berdasarkan kerangka konseptual dan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah.

- H₁ : Terdapat *abnormal returns* yang signifikan pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia sebelum jatuhnya pesawat AirAsia.
- H₂ : Terdapat *abnormal returns* yang signifikan pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia sesudah jatuhnya pesawat AirAsia.

- H₃ : Terdapat perbedaan *abnormal returns* saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia.
- H₄ : Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian *event study*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan *return* pada perusahaan yang berada pada industri *travel and leisure* di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia pada hari Minggu, 28 Desember 2014. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari Bursa Saham Malaysia yang tersedia di <http://finance.yahoo.com/> dan di <http://www.bursamalaysia.com/>.

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 hari perdagangan agar hasil analisis data yang diperoleh tidak bias, dimana periode tersebut dibagi menjadi dua periode yaitu 5 hari untuk periode sebelum peristiwa (*pre-event*) dan 5 hari untuk periode setelah peristiwa (*post-event*). Hari perdagangan yang dimaksud yaitu hari aktif perdagangan yang terhitung mulai dari hari Senin hingga hari Jum'at dan bukan hari libur. Periode penelitian sebelum peristiwa dimulai dari hari Jumat, 19 Desember 2014 hingga hari Jum'at, 26 Desember 2014 dan hari Senin, 29 Desember 2014 hingga hari Senin, 5 Januari 2015 untuk periode sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia seperti yang terlampir pada lampiran 4. Penelitian ini menggunakan data harga penutupan saham perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) saham industri *Travel and Leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia dengan periode pengambilan data yang telah ditentukan yaitu terhitung dari tanggal 19 Desember 2014 hingga 5 Januari 2015. Objek yang diamati dalam penelitian adalah saham industri *Travel and Leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia dengan populasi sebanyak 24 perusahaan sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 3.1. Pemilihan objek penelitian tersebut didasari oleh

turut bergabungnya perusahaan AirAsia yang dalam hal ini merupakan perusahaan yang mengalami kecelakaan pada industri tersebut.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Pertama, saham perusahaan industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia karena fokus penelitian memang hanya pada perusahaan industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia dan tidak untuk industri atau sektor yang lain. Kedua, saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian yaitu terhitung dari hari Jum'at, 19 Desember 2014 hingga hari Senin, 5 Januari 2015. Hal ini disyaratkan karena harga sahamnya cenderung tidak mengalami perubahan pada perusahaan yang tidak aktif sehingga kurang layak untuk diteliti.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan *Travel and Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia.

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Kode Saham	Sektor
1.	AirAsia X Bhd	AAX	5238	<i>Consumer Service</i>
2.	AirAsia Bhd	AIRASIA	5099	<i>Consumer Service</i>
3.	Advance Synergy Bhd	ASB	1481	<i>Consumer Service</i>
4.	Berjaya Food Bhd	BJFOOD	5196	<i>Consumer Service</i>
5.	Berjaya Land Bhd	BJLAND	4219	<i>Consumer Service</i>
6.	Berjaya Sport Toto Bhd	BJTOTO	1562	<i>Consumer Service</i>
7.	Borneo Oil Bhd	BORNOIL	7036	<i>Consumer Service</i>
8.	Eastland Equity Bhd	EASTLND	2097	<i>Consumer Service</i>
9.	Grand Central Enterprises Bhd	GCE	5592	<i>Hotels</i>
10.	Genting Malaysia Bhd	GENM	4715	<i>Consumer Service</i>
11.	Genting Bhd	GENTING	3182	<i>Consumer Service</i>
12.	KBES Bhd	KBES	5079	<i>Consumer Service</i>
13.	Konsortium Transnasional Bhd	KTB	4847	<i>Consumer Service</i>
14.	Landmarks Bhd	LANDMRK	1643	<i>Hotels</i>
15.	Magnum Bhd	MAGNUM	3859	<i>Consumer Service</i>
16.	Mulpha Internasional Bhd	MULPHA	3905	<i>Consumer Service</i>

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Kode Saham	Sektor
17.	Olympia Industries Bhd	OLYMPIA	3018	Consumer Service
18.	Oversea Enterprise Bhd	OVERSEA	0153	Consumer Service
19.	Only World Group Bhd	OWG	5260	Consumer Service
20.	Pan Malaysia Holdings Bhd	PMHLDG	1287	Hotels
21.	RGB International Bhd	RGB	0037	Consumer Service
22.	Reliance Pacific Bhd	RPB	8885	Consumer Service
23.	Shangri La Hotels Malaysia Bhd	SHANG	5517	Hotels
24.	Warisan TC Holding Bhd	WARISAN	5016	Consumer Service

Sumber: *Financial Times* (<http://www.ft.com/home/uk>)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Saham Malaysia dan beberapa situs internet. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *event study* yang merupakan metode untuk mendeteksi efek dari suatu *event* tertentu terhadap harga sebuah sekuritas. Sumber data yang di ambil untuk menunjang atau melengkapi penelitian ini berasal dari data perdagangan saham harian dan laporan keuangan perusahaan.

3.4 Definisi Operasional Variable dan Skala Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA), berikut merupakan definisi operasional variabel dan skala pengukuran dari variabel yang digunakan pada penelitian ini:

a. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan selisih antara *return* yang di peroleh investor pada periode tertentu yang ditetapkan dengan *return* yang diharapkan investor pada periode yang sama saat berinvestasi pada suatu saham, hasilnya dapat berupa selisih positif yaitu *return* yang diperoleh investor melebihi *return* yang diharapkan atau selisih negatif yaitu *return* yang diperoleh investor kurang dari *return* yang diharapkan. Perhitungan *abnormal return* dilakukan

secara harian pada periode pengamatan yaitu mulai tanggal 19 Desember 2014 hingga 5 Januari 2015. Skala pengukurannya dihitung dengan menggunakan skala rasio.

b. *Trading Volume Activity (TVA)*

Trading volume activity (TVA) merupakan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan pada periode penelitian dengan jumlah saham yang beredar di waktu yang sama nantinya dapat diketahui seberapa likuid saham tersebut dipasar atau seberapa sering saham tersebut diperdagangkan, dengan kata lain *trading volume activity (TVA)* yaitu membagi jumlah saham ke-*i* yang diperdagangkan pada waktu pengamatan dengan jumlah saham ke-*i* yang beredar pada waktu periode pengamatan. Pada penelitian ini perhitungan di mulai dari hari senin tanggal 19 Desember 2014 hingga 26 Desember 2014 untuk periode sebelum jatuhnya pesawat AirAsia dan di mulai dari tanggal 29 Desember 2014 hingga 5 Januari 2015 untuk periode setelah jatuhnya pesawat AirAsia. Skala pengukurannya dihitung dengan menggunakan skala rasio.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas data dengan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, uji-*t one sample* saat data berdistribusi normal, uji peringkat wilcoxon apabila ditemukan data tidak berdistribusi normal.

3.5.1 Pengukuran Variabel

Formulasi yang digunakan untuk dapat mengamati variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Abnormal Return*

Abnormal Return merupakan selisih antara *return* riil dan *return* harapan, untuk mengetahui besarnya *abnormal return* yang tercipta maka terlebih dahulu perlu mengetahui besarnya *return* riil dengan menghitung individual *return* saham dan mengetahui besarnya *return* harapan dengan mencari rata-rata individual

return saham. *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan model berikut (Gumanti, 2011:57) :

$$AR_{it} = R_{it} - \overline{R}_{it}$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* saham *i* pada periode *t*

R_{it} : *Return* saham sesungguhnya saham *i* pada periode *t*

\overline{R}_{it} : *Return* harapan saham *i* pada periode *t*

Untuk menghitung *individual return* saham dan rata-rata *individual return* saham dapat menggunakan formulasi sebagai berikut:

1) *Individual Return* Saham

Individual return saham merupakan tingkat pengembalian investasi atau dapat diartikan sebagai penghasilan yang diterima oleh investor atas investasinya pada suatu saham perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Pada penelitian ini *individual return* dihitung secara harian dari hari kelima sebelum peristiwa tanggal 19 Desember 2014 hingga hari kelima sesudah peristiwa tanggal 5 Januari 2015. Untuk menghitung *individual return* saham yang rentang waktunya pendek dapat menggunakan formulasi sebagai berikut (Gumanti, 2011:55):

$$R_{it} = \text{Ln} \left(\frac{P_{it}}{P_{it-1}} \right)$$

Dimana:

R_{it} : Tingkat pengembalian pada saham perusahaan *i* pada periode *t*

P_{it} : Harga penutupan saham perusahaan *i* pada periode *t*

P_{t-1} : Harga penutupan saham perusahaan *i* pada periode *t* -1

2) *Expected Return* (*Return* Harapan)

Expected return menurut Jogiyanto (2000:107) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh para investor di masa yang akan datang. *Return* ekspektasi sifatnya belum terjadi karena merupakan hasil dari perhitungan investor. Gumanti (2011:57) juga menjelaskan bahwasannya ukuran *expected return* beragam ada yang menggunakan rata-rata *return* atau *return* pasar. Pada penelitian ini perhitungan *expected return* menggunakan rata-rata *return*. Artinya, dari *return individual* yang telah diketahui untuk masing-masing periode yaitu

periode sebelum dari H-1 hingga H-5 dan periode sesudah peristiwa H+1 hingga H+5 di rata-rata untuk menentukan rasio *expected return*. *Expected return* dapat dihitung menggunakan formulasi berikut (Iswanto dan Ottemoesoe, 2014):

$$\bar{R}_i = \frac{\sum_{t=1}^n R_{it}}{n}$$

Dimana:

\bar{R}_i : *Return* saham rata-rata

$\sum_{t=1}^n R_{it}$: Jumlah *return* saham yang diteliti pada periode $t=1$ hingga n

n : Banyaknya data

b. *Trading Volume Activity* (TVA)

Trading Volume Activity (TVA) dapat menggunakan rumus (Foster, 1986 dalam Husnan, 2006):

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

3.5.2 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti dapat dikategorikan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Jika data yang di peroleh merupakan data normal maka pengujian selanjutnya menggunakan Uji *t-paired sample*, namun jika tidak berdistribusi normal menggunakan Uji peringkat Wilcoxon. Data dapat dinilai berdistribusi normal apabila berprobabilitas lebih dari alfa (α) yang ditentukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan uji normalitas data sebagai berikut (Ulyanto, 2009:39):

a. Merumuskan Formulasi Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

b. Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

c. Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan ($p\text{-value}$) $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan ($p\text{-value}$) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti data tidak berdistribusi normal.

d. Menarik Kesimpulan

3.5.3 Pengujian Hipotesis

a. Untuk Data Berdistribusi Normal

Setelah melakukan uji normalitas apabila hasil dari pengujian tersebut menyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah menguji data dengan metode *One Sample t-test* (uji t satu sampel) dan *Paired Sampel t-test*. Langkah yang dilakukan untuk masing-masing metode sebagai berikut:

1) *One Sample t-Test*

One sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* pada perusahaan industri *travel and leisure* pada hari-hari sekitar peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan *One Sample t-test* adalah sebagai berikut (Ulyanto, 2009:101):

a) Merumuskan Formulasi Hipotesis

Hipotesis pertama:

H_{01} : tidak terdapat *abnormal return* pada 5 hari sebelum peristiwa

H_{a1} : terdapat *abnormal return* pada 5 hari sebelum peristiwa

Hipotesis kedua:

H_{02} : tidak terdapat *abnormal return* pada 5 hari sesudah peristiwa

H_{a2} : terdapat *abnormal return* pada 5 hari sesudah peristiwa

b) Menentukan *Level of Significant* (α)

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

c) Kriteria Pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua sisi (*two tailed*). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata *abnormal return* sama dengan atau tidak sama dengan nol pada perusahaan industri *travel and leisure*. Dengan kriteria:

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha/2$

H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha/2$

d) Menarik Kesimpulan Hipotesis

2) *Paired Sampel t-test*

Paired sampel t-test digunakan apabila data yang diperoleh berdistribusi normal. *Paired sampel t-test* adalah uji *t* dimana sampel saling berhubungan (berpasangan) antara satu sampel dan sampel yang lain. Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan *Abnormal Return (AR)* dan *Trading Volume Activity (TVA)* pada sebelum dan sesudah peristiwa. Uji ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak standar. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan *paired sample t-test* adalah sebagai berikut (Ulyanto, 2009:130):

a) Merumuskan Formulasi Hipotesis

Hipotesis pertama:

H_{03} : tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa

H_{a3} : terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa

Hipotesis kedua:

H_{04} : tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa

H_{a4} : terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa

b) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

- c) Menghitung nilai t hitung dengan *paired sampel t-test* melalui program SPSS dengan kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha$

H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$

- d) Menarik kesimpulan

- b. Untuk Data Berdistribusi Tidak Normal

Apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu dengan menggunakan metode Uji Wilcoxon *One Sample* dan Uji Wilcoxon *two sample for median*. Langkah yang dilakukan untuk masing-masing metode sebagai berikut (Ulyanto, 2009:311):

- 1) Uji Wilcoxon *One Sample*

Uji Wilcoxon dilakukan apabila data diketahui berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon *one sample* digunakan untuk menguji apakah terdapat *abnormal return* pada hari sebelum dan sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia pada perusahaan yang diamati. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan Uji Wilcoxon *One Sample* adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis pertama:

H_{01} : Tidak terdapat *abnormal return* pada 5 hari sebelum peristiwa.

H_{a1} : Terdapat *abnormal return* pada 5 hari sebelum peristiwa.

Hipotesis kedua:

H_{02} : Tidak terdapat *abnormal return* pada 5 hari sesudah peristiwa.

H_{a2} : Terdapat *abnormal return* pada 5 hari sesudah peristiwa.

- b) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

- c) Menentukan Kriteria Pengujian

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah *abnormal return* sama dengan atau tidak sama dengan nol pada perusahaan *travel and leisure*.

Dengan kriteria:

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha/2$

H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha/2$

d) Menarik kesimpulan

2) Uji Wilcoxon *two sample for median*

Uji Wilcoxon *two sample* ini digunakan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua kelompok data yang berpasangan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak standar. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan Uji Wilcoxon *two sample* adalah sebagai berikut.

a) Merumuskan Formulasi Hipotesis

Hipotesis pertama:

H_{03} : Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa.

H_{a3} : Terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Hipotesis kedua:

H_{04} : Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa.

H_{a4} : Terdapat perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa.

b) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

c) Kriteria Pengujian

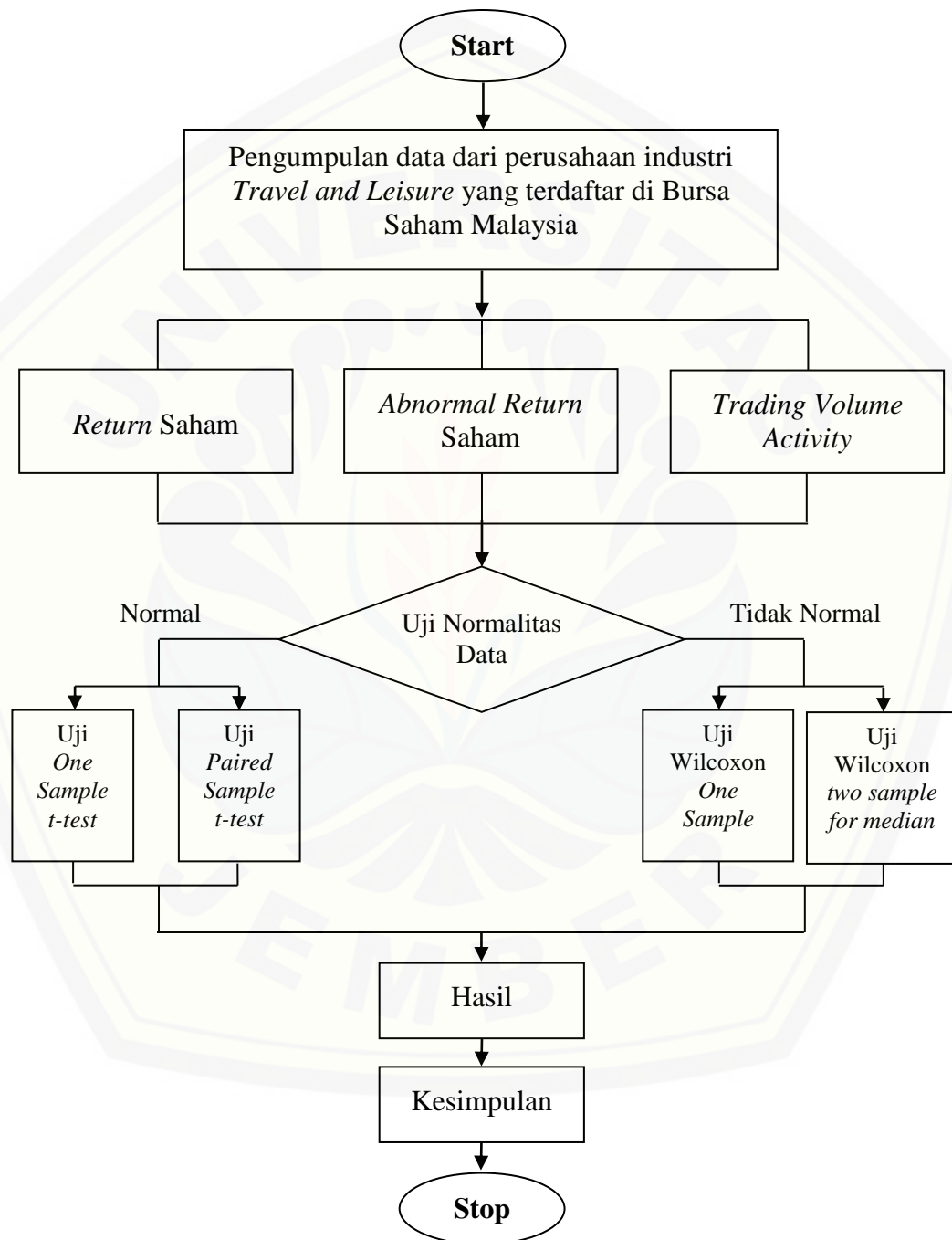
H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha$

H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$

d) Menarik Kesimpulan Hipotesis

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan maka dapat disusun urutan proses penyelesaian penelitian ini secara skematis seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1. Start
2. Penelitian ini di mulai dengan mengumpulkan data sekunder yaitu harga saham dari Bursa Malaysia berupa *closing price*, jumlah saham yang beredar dan diperdagangkan serta saham yang beredar di masyarakat (*listed share*).
3. Menghitung *returns* saham, *trading volume activity*, dan *abnormal return* dari industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Malaysia.
4. Melakukan Uji Normalitas data dengan menggunakan Shapiro-Wilk. Apabila dari perhitungan uji tersebut ternyata hasilnya data berdistribusi normal maka akan dilakukan Uji *One Sample T-Test* dan Uji *Paired Sampel T-Test*. Jika data tersebut berdistribusi tidak normal, maka dilakukan Uji *Wilcoxon One Sample* dan Uji *Wilcoxon Two Sample for Median*.
5. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.
6. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian.
7. Merumuskan kesimpulan.
8. Stop

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari adanya peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia terhadap saham industri *travel and leisure* yang terdaftar pada Bursa Saham Malaysia. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan dari total populasi sebanyak 24 perusahaan, pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, menggambarkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Abnormal return* yang signifikan pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia ditemukan untuk periode sebelum jatuhnya pesawat AirAsia hanya pada hari ke-5, dengan nilai *abnormal return* yang negatif dan untuk periode sesudah jatuhnya pesawat AirAsia *abnormal return* terjadi juga hanya pada hari ke-5 dengan nilai *abnormal return* yang positif. Artinya, secara keseluruhan tidak terdapat *abnormal return* pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia pada saat sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia.
- b. Terdapat perbedaan *abnormal return* saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di Bursa Saham Malaysia antara sebelum dan sesudah peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia.
- c. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading Volume Activity* (TVA) pada saham industri *travel and leisure* yang terdaftar di bursa saham Malaysia antara sebelum dan sesudah jatuhnya pesawat AirAsia.

5.2 Saran

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan, dan kesimpulan dari penelitian, berikut saran-saran yang dapat diajukan.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk melakukan analisis menggunakan cara yang berbeda yang dimungkinkan nantinya juga bisa menghasilkan

kesimpulan yang berbeda dengan melakukan beberapa hal berikut. Pertama, untuk mencari rasio *expected return* dapat menggunakan formulasi yang berbeda, dapat menggunakan formulasi yang didalamnya juga menghitung risiko atau nilai β seperti CAPM atau SIM. Kedua, penelitian selanjutnya sebaiknya perlu memperhatikan *event* individual yang terjadi pada perusahaan yang menjadi populasi penelitian sehingga dapat memperoleh sampel penelitian yang pada periode penelitian hanya menghadapi *event* yang diamati.

- b. Bagi investor, hendaknya saat dihadapkan pada suatu *event* perlu pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan investasi atas *event* tersebut meskipun beberapa *event* dapat dinilai tidak penting. Berdasarkan penelitian ini peristiwa yang berasal dari lingkungan eksternal perusahaan yaitu peristiwa jatuhnya pesawat AirAsia tidak menciptakan *abnormal return* dan tidak membuat perubahan likuiditas perdagangan saham, hal tersebut dapat terjadi dengan asumsi investor tidak menganggap peristiwa tersebut penting untuk menjadi bahan pertimbangan keputusan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie. Zvi. Alex Kane. dan Alan Markus. J. 2006. *Investasi*. Diterjemahkan oleh: Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra. Anastasia. dan Memarista. 2014. “Perbedaan *Average Abnormal Return*, *Average Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pemilu di Indonesia”. *Fiesta*. Vol.2 (1): 114-118.
- Gumanti, Tatang, A. 2011. *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handayani. 2009. “Analisis Pengaruh Kebijakan Kenaikan dan Penurunan Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Perdagangan Saham Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia”. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Iswanto, Rudy, R dan Shanti Ottemoesoe. 2014. “Analisa Perbedaan Return Saham Apple Sebelum dan Sesudah Publikasi Informasi Tentang Steve Jobs”. *Jurnal Fiesta*. Vol. 2 (2): 46-49.
- Jogiyanto, M. Haryono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: FE UGM.
- Kaplanski. dan Levy. 2010. “Exploitable Predictable Irrationality: the FIFA World Cup Effect on the U.S. Stock Market”. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. Vol. 45 (2): 535-553.
- Mahgianti. Burhan. dan Triyuwono. 2009. “Perilaku Harga dan Volume Perdagangan (Studi Peristiwa Dampak Penundaan Pencairan Bantuan IMF pada Saham Dominasi Asing dengan Pendekatan Koreksi Beta”. *Jurnal Wacana*. Vol.12 (4): 774-791.
- Mailangkay, Jeina. 2013. “Integrasi Pasar Modal Indonesia dan Beberapa Bursa di Dunia (Periode Januari 2013 – Maret 2013)”. *Jurnal Emba*. Vol.1 (3): 722-731.

- Manurung, dan Cahyanti. 2007. "Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Transaksi Saham Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol.7 (2): 135-146.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Peterson, Pamela. P. 1989. "Event Studies: A Review of Issues and Methodology". *Quarterly Journal of Business & Economics*. Vol.28: 36-66.
- Rahardian, Lalu. 2015. Setahun Terakhir Empat Kecelakaan Terjadi Di Indonesia. CNN Indonesia. <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151002221633-20-82511/setahun-terakhir-empat-kecelakaan-udara-terjadi-di-indonesia/>. [10 Februari 2015].
- Serra, Ana, P. 2004, "Event Study Tests: A Brief Survey". *Gestão.Org-Revista Electrónica de Gestão Organizacional*, Vol. 2(3) : 248-255.
- Shafa, Shaela. 2014. 3 Kecelakaan Tragis Pesawat Sepanjang Tahun 2014. Detik Travel. http://travel.detik.com/read/2014/07/18/132830/2641174/1382/4/3-kecelakaan-tragis-pesawat-sepanjang-tahun-2014#menu_stop. [18 Juli 2014].
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tuck, Cheah, E. 2005. "Managing a Quality Award and Stock Market Reaction: Evidence from Malaysia". *International Journal of Applied Quality Management*. Vol. 2 (1): 1-9.
- Ulyanto, Stanislaus, S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Graha Ilmu.
- <http://finance.yahoo.com/q?s=%5EKLSEhttp://www.bursamalaysia.com/market/listed-companies/>
- <http://www.ft.com/home/uk>
- <http://www.malaysiastock.biz/Latest-Announcement.aspx>

Lampiran 1. Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Sample Penelitian	Hasil
1.	Tuck 2005	Perusahaan penerima penghargaan <i>Prime Minister Quality Award</i> (PMQA) yang terdaftar di Bursa Malaysia	Tidak terdapat perbedaan <i>return</i> saham perusahaan yang menerima penghargaan PMQA, karena tambahan investasi untuk program peningkatan kualitas tidak diperlukan bahkan untuk posisi yang terbaik.
2.	Handayani 2009	Saham perusahaan pertambangan yang <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pengumuman kebijakan kenaikan dan penurunan harga BBM tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan saham sektor pertambangan karena peristiwa tersebut merupakan <i>anticipated event</i> .
3.	Manurung dan Cahyanti 2007	Melibatkan sembilan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).	Pengumuman hasil pemilu legislatif menghasilkan <i>abnormal return</i> yang signifikan negatif pada lima sektor (aneka industri; industri barang konsumsi; konstruksi, properti dan real estat; keuangan; perdagangan, jasa, dan investasi) yang ada di BEJ selain kelima sektor tersebut menghasilkan <i>abnormal return</i> yang negatif namun tidak signifikan.
4.	Kaplanski dan Levy 2010	Saham perusahaan yang terdaftar di U.S. Stock Market.	Efek piala dunia sangat besar, signifikan, dan tahan lama. Dari tahun 1950 sampai 2007 rata-rata <i>return</i> di pasar saham U.S. selama hari efek piala dunia adalah -2,58%.
5.	Chandra, Anastasia, dan Memarista 2014	Saham yang masuk dalam kelompok LQ-45.	Tidak terdapat perbedaan <i>average abnormal return</i> dan <i>average trading volume activity</i> secara signifikan pada kelompok LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan presiden di Indonesia tahun 2004 dan 2009.

Sumber: Tuck (2005); Handayani (2009); Manurung dan Cahyanti (2007); Kapalanski dan Levy (2010); Chandra, Anastasia, dan Memarista (2014).

Lampiran 2. Populasi Perusahaan Industri *Travel and Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Kode Saham	Sektor
1.	AirAsia X Bhd	AAX	5238	<i>Consumer Service</i>
2.	AirAsia Bhd	AIRASIA	5099	<i>Consumer Service</i>
3.	Advance Synergy Bhd	ASB	1481	<i>Consumer Service</i>
4.	Berjaya Food Bhd	BJFOOD	5196	<i>Consumer Service</i>
5.	Berjaya Land Bhd	BJLAND	4219	<i>Consumer Service</i>
6.	Berjaya Sport Toto Bhd	BJTOTO	1562	<i>Consumer Service</i>
7.	Borneo Oil Bhd	BORNOIL	7036	<i>Consumer Service</i>
8.	Eastland Equity Bhd	EASTLND	2097	<i>Consumer Service</i>
9.	Grand Central Enterprises Bhd	GCE	5592	<i>Hotels</i>
10.	Genting Malaysia Bhd	GENM	4715	<i>Consumer Service</i>
11.	Genting Bhd	GENTING	3182	<i>Consumer Service</i>
12.	KBES Bhd	KBES	5079	<i>Consumer Service</i>
13.	Konsortium Transnasional Bhd	KTB	4847	<i>Consumer Service</i>
14.	Landmarks Bhd	LANDMRK	1643	<i>Hotels</i>
15.	Magnum Bhd	MAGNUM	3859	<i>Consumer Service</i>
16.	Mulpha Internasional Bhd	MULPHA	3905	<i>Consumer Service</i>
17.	Olympia Industries Bhd	OLYMPIA	3018	<i>Consumer Service</i>
18.	Oversea Enterprise Bhd	OVERSEA	0153	<i>Consumer Service</i>
19.	Only World Group Bhd	OWG	5260	<i>Consumer Service</i>
20.	Pan Malaysia Holdings Bhd	PMHLDG	1287	<i>Hotels</i>
21.	RGB International Bhd	RGB	0037	<i>Consumer Service</i>
22.	Reliance Pacific Bhd	RPB	8885	<i>Consumer Service</i>
23.	Shangri La Hotels Malaysia Bhd	SHANG	5517	<i>Hotels</i>
24.	Warisan TC Holding Bhd	WARISAN	5016	<i>Consumer Service</i>

Lampiran 3. Sampel Perusahaan Industri *Travel And Leisure* Yang Terdaftar Di Bursa Saham Malaysia

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Kode Saham	Sektor
1.	AirAsia X Bhd	AAX	5238	<i>Consumer Service</i>
2.	AirAsia Bhd	AIRASIA	5099	<i>Consumer Service</i>
3.	Advance Synergy Bhd	ASB	1481	<i>Consumer Service</i>
4.	Berjaya Food Bhd	BJFOOD	5196	<i>Consumer Service</i>
5.	Borneo Oil Bhd	BORNOIL	7036	<i>Consumer Service</i>
6.	Genting Malaysia Bhd	GENM	4715	<i>Consumer Service</i>
7.	Genting Bhd	GENTING	3182	<i>Consumer Service</i>
8.	Konsortium Transnasional Bhd	KTB	4847	<i>Consumer Service</i>
9.	Landmarks Bhd	LANDMRK	1643	<i>Hotels</i>
10.	Magnum Bhd	MAGNUM	3859	<i>Consumer Service</i>
11.	Mulpha Internasional Bhd	MULPHA	3905	<i>Consumer Service</i>
12.	Olympia Industries Bhd	OLYMPIA	3018	<i>Consumer Service</i>
13.	Only World Group Bhd	OWG	5260	<i>Consumer Service</i>
14.	Pan Malaysia Holdings Bhd	PMHLDG	1287	<i>Hotels</i>
15.	RGB International Bhd	RGB	0037	<i>Consumer Service</i>

Lampiran 4. Perhitungan *Abnormal Return* Saham Perusahaan Industri *Travel And Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia

1. AIRASIA X Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,52	-0,00921	-0,0377	-0,0056	-0,0321
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,54	-0,00481	0,0377	-0,0056	0,0433
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,52	-0,00316	0,0000	-0,0056	0,0056
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,52	-0,00089	0,0194	-0,0056	0,0250
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,51	0,00225	-0,0755	-0,0056	-0,0699
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,55	0,00840	0,0000	-0,0056	0,0056
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,55	0,00039	0,0000	-0,0056	0,0056
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,55	0,00287	0,0000	-0,0056	0,0056
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,55	0,01635	0,0000	-0,0056	0,0056
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,55	0,00944	0,0000	-0,0056	0,0056

2. AIRASIA Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	2,62	-0,00921	-0,04843	-0,0077	-0,0407
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	2,75	-0,00481	0,01097	-0,0077	0,0187
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	2,72	-0,00316	-0,00733	-0,0077	0,0004
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	2,74	-0,00089	0,01842	-0,0077	0,0261
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	2,69	0,00225	-0,08887	-0,0077	-0,0812
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	2,94	0,00840	0,00683	-0,0077	0,0145
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	2,92	0,00039	0,00687	-0,0077	0,0146
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	2,90	0,00287	0,00692	-0,0077	0,0146
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	2,88	0,01635	0,01399	-0,0077	0,0217
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	2,84	0,00944	0,00353	-0,0077	0,0112

Lanjutan Lampiran 4

3. ADVANCE SYNERGY Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,14	-0,00921	0,00000	0,00000	0,0000
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,14	-0,00481	0,00000	0,00000	0,0000
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,14	-0,00316	-0,06899	0,00000	-0,0690
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,15	-0,00089	0,06899	0,00000	0,0690
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,14	0,00225	0,00000	0,00000	0,0000
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,14	0,00840	0,00000	0,00000	0,0000
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,14	0,00039	0,00000	0,00000	0,0000
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,14	0,00287	-0,06899	0,00000	-0,0690
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,15	0,01635	0,06899	0,00000	0,0690
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,14	0,00944	0,00000	0,00000	0,0000

4. BERJAYA FOOD Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	3	-0,00921	-0,00664	0,00000	-0,0066
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	3,02	-0,00481	-0,02615	0,00000	-0,0261
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	3,10	-0,00316	0,01299	0,00000	0,0130
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	3,06	-0,00089	-0,00976	0,00000	-0,0098
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	3,09	0,00225	0,00000	0,00000	0,0000
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	3,09	0,00840	-0,01286	0,00000	-0,0129
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	3,13	0,00039	0,00963	0,00000	0,0096
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	3,10	0,00287	0,03279	0,00000	0,0328
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	3,00	0,01635	-0,01325	0,00000	-0,0132
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	3,04	0,00944	0,01325	0,00000	0,0132

Lanjutan Lampiran 4

5. BORNEO OIL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.737	0,27	-0,00921	0,03774	0,01603	0,0217
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.753	0,26	-0,00481	0,00000	0,01603	-0,0160
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761	0,26	-0,00316	0,00000	0,01603	-0,0160
4	Selasa	30 Desember 2014	1.767	0,26	-0,00089	-0,03774	0,01603	-0,0538
5	Senin	29 Desember 2014	1.768	0,27	0,00225	0,00000	0,01603	-0,0160
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764	0,27	0,00840	0,03774	0,01603	0,0217
7	Rabu	24 Desember 2014	1.750	0,26	0,00039	0,08004	0,01603	0,0640
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749	0,24	0,00287	0,00000	0,01603	-0,0160
9	Senin	22 Desember 2014	1.744	0,24	0,01635	0,00000	0,01603	-0,0160
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.716	0,24	0,00944	0,04256	0,01603	0,0265

6. GENTING MALAYSIA Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	3,96	-0,00921	-0,02247	0,00025	-0,0227
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	4,05	-0,00481	-0,00493	0,00025	-0,0052
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	4,07	-0,00316	0,01236	0,00025	0,0121
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	4,02	-0,00089	-0,01482	0,00025	-0,0151
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	4,08	0,00225	0,00985	0,00025	0,0096
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	4,04	0,00840	-0,00494	0,00025	-0,0052
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	4,06	0,00039	0,01739	0,00025	0,0171
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	3,99	0,00287	0,00251	0,00025	0,0023
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	3,98	0,01635	0,00504	0,00025	0,0048
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	3,96	0,00944	0,00253	0,00025	0,0023

Lanjutan Lampiran 4

7. GENTING Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	8,73	-0,00921	-0,01478	-0,00034	-0,0144
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	8,86	-0,00481	-0,00113	-0,00034	-0,0008
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	8,87	-0,00316	-0,00338	-0,00034	-0,0030
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	8,90	-0,00089	-0,00560	-0,00034	-0,0053
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	8,95	0,00225	-0,00446	-0,00034	-0,0041
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	8,99	0,00840	0,00894	-0,00034	0,0093
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	8,91	0,00039	0,00000	-0,00034	0,0003
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	8,91	0,00287	-0,00560	-0,00034	-0,0053
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	8,96	0,01635	-0,00667	-0,00034	-0,0063
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	9,02	0,00944	0,02925	-0,00034	0,0296

8. KONSORTIUM TRANSNASIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,35	-0,00921	0,00000	0,02231	-0,0223
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,35	-0,00481	0,22314	0,02231	0,2008
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,28	-0,00316	-0,03509	0,02231	-0,0574
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,29	-0,00089	0,10920	0,02231	0,0869
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,26	0,00225	0,00000	0,02231	-0,0223
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,26	0,00840	-0,03774	0,02231	-0,0601
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,27	0,00039	-0,03637	0,02231	-0,0587
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,28	0,00287	-0,03509	0,02231	-0,0574
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,29	0,01635	0,03509	0,02231	0,0128
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,28	0,00944	0,00000	0,02231	-0,0223

Lanjutan Lampiran 4

9. LANDMARKS Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,98	-0,00921	0,00000	0,00206	-0,0021
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,98	-0,00481	0,00000	0,00206	-0,0021
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,98	-0,00316	0,01026	0,00206	0,0082
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,97	-0,00089	-0,03046	0,00206	-0,0325
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	1,00	0,00225	0,03046	0,00206	0,0284
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,97	0,00840	-0,01026	0,00206	-0,0123
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,98	0,00039	0,00000	0,00206	-0,0021
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,98	0,00287	-0,01015	0,00206	-0,0122
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,99	0,01635	0,00000	0,00206	-0,0021
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,99	0,00944	0,03077	0,00206	0,0287

10. MAGNUM Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	2,71	-0,00921	-0,02550	0,00074	-0,0262
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	2,78	-0,00481	0,01815	0,00074	0,0174
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	2,73	-0,00316	-0,00366	0,00074	-0,0044
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	2,74	-0,00089	0,01101	0,00074	0,0103
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	2,71	0,00225	-0,02550	0,00074	-0,0262
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	2,78	0,00840	0,01085	0,00074	0,0101
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	2,75	0,00039	0,01835	0,00074	0,0176
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	2,70	0,00287	-0,00370	0,00074	-0,0044
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	2,71	0,01635	0,00370	0,00074	0,0030
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	2,7	0,00944	0,00371	0,00074	0,0030

Lanjutan Lampiran 4

11. MULPHA INTERNASIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,37	-0,00921	0,00000	-0,00267	0,0027
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,37	-0,00481	0,00000	-0,00267	0,0027
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,37	-0,00316	0,00000	-0,00267	0,0027
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,37	-0,00089	0,00000	-0,00267	0,0027
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,37	0,00225	0,02740	-0,00267	0,0301
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,36	0,00840	-0,02740	-0,00267	-0,0247
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,37	0,00039	0,00000	-0,00267	0,0027
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,37	0,00287	-0,02667	-0,00267	-0,0240
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,38	0,01635	0,00000	-0,00267	0,0027
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,38	0,00944	0,00000	-0,00267	0,0027

12. OLYMPIA INDUSTRIES Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,14	-0,00921	0,00000	0,00000	0,0000
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,14	-0,00481	0,00000	0,00000	0,0000
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,14	-0,00316	0,00000	0,00000	0,0000
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,14	-0,00089	0,00000	0,00000	0,0000
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,14	0,00225	0,00000	0,00000	0,0000
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,14	0,00840	0,07411	0,00000	0,0741
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,13	0,00039	-0,07411	0,00000	-0,0741
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,14	0,00287	0,00000	0,00000	0,0000
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,14	0,01635	0,00000	0,00000	0,0000
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,14	0,00944	0,00000	0,00000	0,0000

Lanjutan Lampiran 4

13. ONLY WORLD GROUP Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,9	-0,00921	0,00000	-0,00220	0,0022
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,90	-0,00481	0,01117	-0,00220	0,0134
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,89	-0,00316	0,00000	-0,00220	0,0022
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,89	-0,00089	-0,02222	-0,00220	-0,0200
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,91	0,00225	-0,03244	-0,00220	-0,0302
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,94	0,00840	0,00000	-0,00220	0,0022
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,94	0,00039	-0,02105	-0,00220	-0,0189
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,96	0,00287	0,01047	-0,00220	0,0127
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,95	0,01635	0,02128	-0,00220	0,0235
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,93	0,00944	0,01081	-0,00220	0,0130

14. Pan Malaysia Holdings Bhd

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,43	-0,00921	-0,13062	0,04290	-0,1735
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,49	-0,00481	0,00000	0,04290	-0,0429
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,49	-0,00316	-0,02020	0,04290	-0,0631
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,50	-0,00089	-0,03922	0,04290	-0,0821
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,52	0,00225	0,21357	0,04290	0,1707
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,42	0,00840	0,02410	0,04290	-0,0188
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,41	0,00039	0,00000	0,04290	-0,0429
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,41	0,00287	-0,07062	0,04290	-0,1135
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,44	0,01635	0,38299	0,04290	0,3401
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,3	0,00944	0,06899	0,04290	0,0261

Lanjutan Lampiran 4

15. RGB INTERNATIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	KLCI	Harga Saham	Rm	Ri	E(Ri) / Ri	A(Ri)
1	Senin	05 Januari 2015	1.736,62	0,14	-0,00921	0,00000	0,00000	0,0000
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.752,77	0,14	-0,00481	0,00000	0,00000	0,0000
3	Rabu	31 Desember 2014	1.761,25	0,14	-0,00316	0,00000	0,00000	0,0000
4	Selasa	30 Desember 2014	1.766,83	0,14	-0,00089	0,00000	0,00000	0,0000
5	Senin	29 Desember 2014	1.768,41	0,14	0,00225	0,00000	0,00000	0,0000
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.764,44	0,14	0,00840	0,00000	0,00000	0,0000
7	Rabu	24 Desember 2014	1.749,74	0,14	0,00039	0,00000	0,00000	0,0000
8	Selasa	23 Desember 2014	1.749,05	0,14	0,00287	0,00000	0,00000	0,0000
9	Senin	22 Desember 2014	1.744,05	0,14	0,01635	0,00000	0,00000	0,0000
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.715,99	0,14	0,00944	0,00000	0,00000	0,0000

Lampiran 5. Perhitungan Rata-Rata Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Jatuhnya Pesawat Airasia

No.	Perusahaan	Sebelum				
		-1	-2	-3	-4	-5
1	AirAsia X Bhd.	-0,0699	0,0250	0,0056	0,0433	-0,0321
2	AirAsia Bhd.	-0,0812	0,0261	0,0004	0,0187	-0,0407
3	Advance Synergy Bhd.	0,0000	-0,0690	-0,0690	0,0000	0,0000
4	Berjaya Food Bhd.	0,0000	-0,0098	0,0130	-0,0261	-0,0066
5	Borneo Oil Bhd.	-0,0160	-0,0538	-0,0160	-0,0160	0,0217
6	Genting Malaysia Bhd.	0,0096	-0,0151	0,0121	-0,0052	-0,0227
7	Genting Bhd	-0,0041	-0,0053	-0,0030	-0,0008	-0,0144
8	Konsortium Transnasional Bhd	-0,0223	0,0869	-0,0574	0,2008	-0,0223
9	Landmarks Bhd.	0,0284	-0,0325	0,0082	-0,0021	-0,0021
10	Magnum Bhd.	-0,0262	0,0103	-0,0044	0,0174	-0,0262
11	Mulpha Internasional Bhd.	0,0301	0,0027	0,0027	0,0027	0,0027
12	Olympia Industries Bhd.	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
13	Only World Group Bhd.	-0,0302	-0,0200	0,0022	0,0134	0,0022
14	Pan Malaysia Holding Bhd.	0,1707	-0,0821	-0,0631	-0,0429	-0,1735
15	RGB Internasional Bhd.	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

Lanjutan lampiran 5

No.	Perusahaan	Sesudah					AAR Sebelum	AAR Sesudah
		1	2	3	4	5		
1	AirAsia X Bhd.	0,0056	0,0056	0,0056	0,0056	0,0056	-0,005609	0,005609
2	AirAsia Bhd.	0,0145	0,0146	0,0146	0,0217	0,0112	-0,015337	0,015337
3	Advance Synergy Bhd.	0,0000	0,0000	-0,0690	0,0690	0,0000	0,000000	0,000000
4	Berjaya Food Bhd.	-0,0129	0,0096	0,0328	-0,0132	0,0132	-0,005912	0,005912
5	Borneo Oil Bhd.	0,0217	0,0640	-0,0160	-0,0160	0,0265	-0,016034	0,016034
6	Genting Malaysia Bhd.	-0,0052	0,0171	0,0023	0,0048	0,0023	-0,004253	0,004253
7	Genting Bhd	0,0093	0,0003	-0,0053	-0,0063	0,0296	-0,005526	0,005526
8	Konsortium Transnasional Bhd	-0,0601	-0,0587	-0,0574	0,0128	-0,0223	0,037136	-0,037136
9	Landmarks Bhd.	-0,0123	-0,0021	-0,0122	-0,0021	0,0287	-0,000011	0,000011
10	Magnum Bhd.	0,0101	0,0176	-0,0044	0,0030	0,0030	-0,005841	0,005841
11	Mulpha Internasional Bhd.	-0,0247	0,0027	-0,0240	0,0027	0,0027	0,008147	-0,008147
12	Olympia Industries Bhd.	0,0741	-0,0741	0,0000	0,0000	0,0000	0,000000	0,000000
13	Only World Group Bhd.	0,0022	-0,0189	0,0127	0,0235	0,0130	-0,006499	0,006499
14	Pan Malaysia Holding Bhd.	-0,0188	-0,0429	-0,1135	0,3401	0,0261	-0,038193	0,038193
15	RGB Internasional Bhd.	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,000000	0,000000

Lampiran 6. Perhitungan *Trading Volume Activity* Perusahaan Industri *Travel And Leisure* yang Terdaftar di Bursa Saham Malaysia

1. AIRASIA X Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	5.692.600	355.556.000	0,01601
2	Jum'at	02 Januari 2015	8.498.000	355.556.000	0,02390
3	Rabu	31 Desember 2014	2.644.600	355.556.000	0,00744
4	Selasa	30 Desember 2014	9.719.300	355.556.000	0,02734
5	Senin	29 Desember 2014	48.827.500	355.556.000	0,13733
6	Jum'at	26 Desember 2014	3.467.600	355.556.000	0,00975
7	Rabu	24 Desember 2014	1.480.000	355.556.000	0,00416
8	Selasa	23 Desember 2014	4.308.000	355.556.000	0,01212
9	Senin	22 Desember 2014	4.404.800	355.556.000	0,01239
10	Jum'at	19 Desember 2014	6.063.900	355.556.000	0,01705

2. AIRASIA Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	37.507.900	2.370.370.387	0,01582
2	Jum'at	02 Januari 2015	11.682.500	2.370.370.387	0,00493
3	Rabu	31 Desember 2014	10.361.200	2.370.370.387	0,00437
4	Selasa	30 Desember 2014	23.643.400	2.370.370.387	0,00997
5	Senin	29 Desember 2014	103.027.500	2.370.370.387	0,04346
6	Jum'at	26 Desember 2014	6.588.600	2.370.370.387	0,00278
7	Rabu	24 Desember 2014	2.958.300	2.370.370.387	0,00125
8	Selasa	23 Desember 2014	17.755.000	2.370.370.387	0,00749
9	Senin	22 Desember 2014	11.046.300	2.370.370.387	0,00466
10	Jum'at	19 Desember 2014	7.932.500	2.370.370.387	0,00335

Lanjutan Lampiran 6

3. ADVANCE SYNERGY Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	969.100	662.257.000	0,00146
2	Jum'at	02 Januari 2015	131.000	662.257.000	0,00020
3	Rabu	31 Desember 2014	210.100	662.257.000	0,00032
4	Selasa	30 Desember 2014	293.000	662.257.000	0,00044
5	Senin	29 Desember 2014	205.000	662.257.000	0,00031
6	Jum'at	26 Desember 2014	102.000	662.257.000	0,00015
7	Rabu	24 Desember 2014	219.800	662.257.000	0,00033
8	Selasa	23 Desember 2014	141.000	662.257.000	0,00021
9	Senin	22 Desember 2014	163.000	662.257.000	0,00025
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.607.900	662.257.000	0,00243

4. BERJAYA FOOD Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	11.000	374.273.000	0,00003
2	Jum'at	02 Januari 2015	101.000	374.273.000	0,00027
3	Rabu	31 Desember 2014	898.000	269.112.000	0,00334
4	Selasa	30 Desember 2014	190.900	269.112.000	0,00071
5	Senin	29 Desember 2014	154.600	269.112.000	0,00057
6	Jum'at	26 Desember 2014	160.200	269.112.000	0,00060
7	Rabu	24 Desember 2014	15.000	269.112.000	0,00006
8	Selasa	23 Desember 2014	15.000	269.112.000	0,00006
9	Senin	22 Desember 2014	122.700	269.112.000	0,00046
10	Jum'at	19 Desember 2014	130.600	269.112.000	0,00049

Lanjutan Lampiran 6

5. BORNEO OIL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	8.906.400	35.129.183	0,25353
2	Jum'at	02 Januari 2015	9.300.900	35.129.183	0,26476
3	Rabu	31 Desember 2014	6.437.200	210.244.600	0,03062
4	Selasa	30 Desember 2014	4.986.400	210.244.600	0,02372
5	Senin	29 Desember 2014	42.998.900	210.244.600	0,20452
6	Jum'at	26 Desember 2014	25.400.200	210.244.600	0,12081
7	Rabu	24 Desember 2014	50.950.200	210.244.600	0,24234
8	Selasa	23 Desember 2014	9.050.300	210.244.600	0,04305
9	Senin	22 Desember 2014	86.789.800	210.244.600	0,41280
10	Jum'at	19 Desember 2014	90.575.800	210.244.600	0,43081

6. GENTING MALAYSIA Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	1.727.900	593.800.000	0,00291
2	Jum'at	02 Januari 2015	1.221.800	593.800.000	0,00206
3	Rabu	31 Desember 2014	1.999.000	593.800.000	0,00337
4	Selasa	30 Desember 2014	2.170.600	593.800.000	0,00366
5	Senin	29 Desember 2014	910.000	593.800.000	0,00153
6	Jum'at	26 Desember 2014	186.900	593.800.000	0,00031
7	Rabu	24 Desember 2014	1.793.300	593.800.000	0,00302
8	Selasa	23 Desember 2014	1.976.600	593.800.000	0,00333
9	Senin	22 Desember 2014	3.635.800	593.800.000	0,00612
10	Jum'at	19 Desember 2014	7.227.300	593.800.000	0,01217

Lanjutan Lampiran 6

7. GENTING Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	1.235.400	374.300.000	0,00330
2	Jum'at	02 Januari 2015	318.000	374.300.000	0,00085
3	Rabu	31 Desember 2014	979.700	374.300.000	0,00261
4	Selasa	30 Desember 2014	1.126.100	374.300.000	0,00301
5	Senin	29 Desember 2014	759.500	374.300.000	0,00203
6	Jum'at	26 Desember 2014	412.200	374.300.000	0,00110
7	Rabu	24 Desember 2014	578.000	374.300.000	0,00154
8	Selasa	23 Desember 2014	683.400	374.300.000	0,00183
9	Senin	22 Desember 2014	5.789.100	374.300.000	0,01547
10	Jum'at	19 Desember 2014	3.674.100	374.300.000	0,00982

8. KONSORTIUM TRANSNASIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	16.803.600	402.798.000	0,04172
2	Jum'at	02 Januari 2015	23.324.100	402.798.000	0,05791
3	Rabu	31 Desember 2014	1.083.100	402.798.000	0,00269
4	Selasa	30 Desember 2014	5.745.400	402.798.000	0,01426
5	Senin	29 Desember 2014	1.303.000	402.798.000	0,00323
6	Jum'at	26 Desember 2014	1.413.300	402.798.000	0,00351
7	Rabu	24 Desember 2014	825.500	402.798.000	0,00205
8	Selasa	23 Desember 2014	1.102.800	402.798.000	0,00274
9	Senin	22 Desember 2014	2.534.800	402.798.000	0,00629
10	Jum'at	19 Desember 2014	3.575.300	402.798.000	0,00888

Lanjutan Lampiran 6

9. LANDMARKS Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	137.700	480.810.000	0,00029
2	Jum'at	02 Januari 2015	160.300	480.810.000	0,00033
3	Rabu	31 Desember 2014	211.300	480.810.000	0,00044
4	Selasa	30 Desember 2014	39.000	480.810.000	0,00008
5	Senin	29 Desember 2014	55.600	480.810.000	0,00012
6	Jum'at	26 Desember 2014	157.500	480.810.000	0,00033
7	Rabu	24 Desember 2014	90.100	480.810.000	0,00019
8	Selasa	23 Desember 2014	101.000	480.810.000	0,00021
9	Senin	22 Desember 2014	146.400	480.810.000	0,00030
10	Jum'at	19 Desember 2014	242.500	480.810.000	0,00050

10. MAGNUM Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	790.100	1.437.749.000	0,00055
2	Jum'at	02 Januari 2015	242.500	1.437.749.000	0,00017
3	Rabu	31 Desember 2014	228.400	1.437.749.000	0,00016
4	Selasa	30 Desember 2014	258.500	1.437.749.000	0,00018
5	Senin	29 Desember 2014	719.200	1.437.749.000	0,00050
6	Jum'at	26 Desember 2014	332.900	1.437.749.000	0,00023
7	Rabu	24 Desember 2014	273.000	1.437.749.000	0,00019
8	Selasa	23 Desember 2014	290.100	1.437.749.000	0,00020
9	Senin	22 Desember 2014	533.100	1.437.749.000	0,00037
10	Jum'at	19 Desember 2014	653.300	1.437.749.000	0,00045

Lanjutan Lampiran 6

11. MULPHA INTERNASIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	473.000	2.133.714.000	0,00022
2	Jum'at	02 Januari 2015	234.000	2.133.714.000	0,00011
3	Rabu	31 Desember 2014	113.000	2.133.714.000	0,00005
4	Selasa	30 Desember 2014	490.000	2.133.714.000	0,00023
5	Senin	29 Desember 2014	471.700	2.133.714.000	0,00022
6	Jum'at	26 Desember 2014	118.000	2.133.714.000	0,00006
7	Rabu	24 Desember 2014	1.019.300	2.133.714.000	0,00048
8	Selasa	23 Desember 2014	781.000	2.133.714.000	0,00037
9	Senin	22 Desember 2014	1.148.400	2.133.714.000	0,00054
10	Jum'at	19 Desember 2014	1.470.600	2.133.714.000	0,00069

12. OLYMPIA INDUSTRIES Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	169.700	1.023.432.000	0,00017
2	Jum'at	02 Januari 2015	280.700	1.023.432.000	0,00027
3	Rabu	31 Desember 2014	1.308.400	1.023.432.000	0,00128
4	Selasa	30 Desember 2014	891.300	1.023.432.000	0,00087
5	Senin	29 Desember 2014	191.000	1.023.432.000	0,00019
6	Jum'at	26 Desember 2014	175.500	1.023.432.000	0,00017
7	Rabu	24 Desember 2014	310.400	1.023.432.000	0,00030
8	Selasa	23 Desember 2014	960.200	1.023.432.000	0,00094
9	Senin	22 Desember 2014	1.002.800	1.023.432.000	0,00098
10	Jum'at	19 Desember 2014	582.800	1.023.432.000	0,00057

Lanjutan Lampiran 6

13. ONLY WORLD GROUP Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	186.700	185.000.000	0,00101
2	Jum'at	02 Januari 2015	288.100	185.000.000	0,00156
3	Rabu	31 Desember 2014	675.100	128.591.100	0,00525
4	Selasa	30 Desember 2014	159.100	128.591.100	0,00124
5	Senin	29 Desember 2014	552.000	128.591.100	0,00429
6	Jum'at	26 Desember 2014	689.100	128.591.100	0,00536
7	Rabu	24 Desember 2014	1.402.300	128.591.100	0,01091
8	Selasa	23 Desember 2014	1.199.100	128.591.100	0,00932
9	Senin	22 Desember 2014	3.185.400	128.591.100	0,02477
10	Jum'at	19 Desember 2014	6.623.700	128.591.100	0,05151

14. Pan Malaysia Holdings Bhd

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	6.083.700	928.867.000	0,00655
2	Jum'at	02 Januari 2015	5.902.800	928.867.000	0,00635
3	Rabu	31 Desember 2014	3.600.700	928.867.000	0,00388
4	Selasa	30 Desember 2014	11.597.900	928.867.000	0,01249
5	Senin	29 Desember 2014	27.186.300	928.867.000	0,02927
6	Jum'at	26 Desember 2014	5.233.200	928.867.000	0,00563
7	Rabu	24 Desember 2014	7.004.300	928.867.000	0,00754
8	Selasa	23 Desember 2014	24.591.100	928.867.000	0,02647
9	Senin	22 Desember 2014	36.433.700	928.867.000	0,03922
10	Jum'at	19 Desember 2014	13.909.800	928.867.000	0,01498

Lanjutan Lampiran 6

15. RGB INTERNATIONAL Bhd.

No.	Hari	Tanggal	Volume Perdagangan	Saham yang Beredar	TVA
1	Senin	05 Januari 2015	1.461.000	1.177.599.600	0,00124
2	Jum'at	02 Januari 2015	560.000	1.177.599.600	0,00048
3	Rabu	31 Desember 2014	1.155.000	1.177.599.600	0,00098
4	Selasa	30 Desember 2014	1.150.100	1.177.599.600	0,00098
5	Senin	29 Desember 2014	2.048.300	1.177.599.600	0,00174
6	Jum'at	26 Desember 2014	857.500	1.177.599.600	0,00073
7	Rabu	24 Desember 2014	5.966.700	1.177.599.600	0,00507
8	Selasa	23 Desember 2014	3.006.100	1.177.599.600	0,00255
9	Senin	22 Desember 2014	7.989.100	1.177.599.600	0,00678
10	Jum'at	19 Desember 2014	4.241.800	1.177.599.600	0,00360

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
MIN_5	Mean	-,020933	,0116810
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	-,045987	
	Upper Bound	,004120	
	5% Trimmed Mean	-,014826	
	Median	-,006600	
	Variance	,002	
	Std. Deviation	,0452402	
	Minimum	-,1735	
	Maximum	,0217	
	Range	,1952	
	Interquartile Range	,0262	
	Skewness	-3,044	,580
	Kurtosis	10,571	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN_5	,269	15	,005	,626	15	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MIN_ 4	Mean	,013547	,0143248	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-,017177 ,044270	
	5% Trimmed Mean		,006280	
	Median		,000000	
	Variance		,003	
	Std. Deviation		,0554796	
	Minimum		-,0429	
	Maximum		,2008	
	Range		,2437	
	Interquartile Range		,0226	
	Skewness		3,042	,580
	Kurtosis		10,660	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN_ 4	,330	15	,000	,622	15	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MIN_ 3	Mean	-,011247	,0071882	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,026664	
		Upper Bound	,004170	
	5% Trimmed Mean		-,009385	
	Median		,000000	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,0278397	
	Minimum		-,0690	
	Maximum		,0130	
	Range		,0820	
	Interquartile Range		,0216	
	Skewness		-1,455	,580
	Kurtosis		,600	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN_ 3	,330	15	,000	,729	15	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error
MIN_ 2	Mean	,000093	,0109491
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	-,023390	
	Upper Bound	,023577	
	5% Trimmed Mean	-,000163	
	Median	,000000	
	Variance	,002	
	Std. Deviation	,0424056	
	Minimum	-,0821	
	Maximum	,0869	
	Range	,1690	
	Interquartile Range	,0450	
	Skewness	,277	,580
	Kurtosis	,839	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN_ 2	,142	15	,200*	,960	15	,697

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MIN_ 1	Mean	-,000740	,0146032	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-,032061 ,030581	
	5% Trimmed Mean		-,005794	
	Median		,000000	
	Variance		,003	
	Std. Deviation		,0565578	
	Minimum		-,0812	
	Maximum		,1707	
	Range		,2519	
	Interquartile Range		,0358	
	Skewness		1,907	,580
	Kurtosis		6,237	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN_ 1	,228	15	,035	,795	15	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PLUS_1	Mean	,000233	,0073407
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-,015511 ,015978
	5% Trimmed Mean	-,000519	
	Median	,000000	
	Variance	,001	
	Std. Deviation	,0284305	
	Minimum	-,0601	
	Maximum	,0741	
	Range	,1342	
	Interquartile Range	,0230	
	Skewness	,614	,580
	Kurtosis	3,609	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS_1	,175	15	,200*	,902	15	,103

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PLUS_2	Mean	-,004347	,0087007	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,023008	
		Upper Bound	,014314	
	5% Trimmed Mean		-,004269	
	Median		,000300	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,0336976	
	Minimum		-,0741	
	Maximum		,0640	
	Range		,1381	
	Interquartile Range		,0335	
	Skewness		-,451	,580
	Kurtosis		1,097	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS_2	,260	15	,007	,903	15	,105

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PLUS_3	Mean	-,015587	,0097123	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,036417	
		Upper Bound	,005244	
	5% Trimmed Mean		-,012835	
	Median		-,004400	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,0376156	
	Minimum		-,1135	
	Maximum		,0328	
	Range		,1463	
	Interquartile Range		,0296	
	Skewness		-1,511	,580
	Kurtosis		2,297	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS_3	,229	15	,033	,851	15	,018

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PLUS_4	Mean	,029707	,0227746
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-,019140 ,078553
	5% Trimmed Mean	,015002	
	Median	,003000	
	Variance	,008	
	Std. Deviation	,0882058	
	Minimum	-,0160	
	Maximum	,3401	
	Range	,3561	
	Interquartile Range	,0238	
	Skewness	3,553	,580
	Kurtosis	13,111	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS_4	,395	15	,000	,464	15	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PLUS_5	Mean	,009307	,0036534	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,001471	
		Upper Bound	,017143	
	5% Trimmed Mean		,009935	
	Median		,005600	
	Variance		,000	
	Std. Deviation		,0141497	
	Minimum		-,0223	
	Maximum		,0296	
	Range		,0519	
	Interquartile Range		,0261	
	Skewness		-,272	,580
	Kurtosis		,356	1,121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS_5	,189	15	,157	,909	15	,129

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
MIN5_MI N1	Mean	-,003856	,0054139	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-,014643	
		Upper Bound	,006931	
	5% Trimmed Mean		-,006076	
	Median		,000000	
	Variance		,002	
	Std. Deviation		,0468855	
	Minimum		-,1735	
	Maximum		,2008	
	Range		,3743	
	Interquartile Range		,0279	
	Skewness		1,105	,277
	Kurtosis		8,281	,548

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN5_MI N1	,196	75	,000	,793	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PLUS1_PLUS 5	Mean	,003863	,0056328
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-,007361 ,015086
	5% Trimmed Mean	,000891	
	Median	,002300	
	Variance	,002	
	Std. Deviation	,0487818	
	Minimum	-,1135	
	Maximum	,3401	
	Range	,4536	
	Interquartile Range	,0193	
	Skewness	4,249	,277
	Kurtosis	30,901	,548

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PLUS1_PLUS 5	,232	75	,000	,596	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TVA_Sebe l m	Mean	,017390	,0057636	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	,005906 ,028874	
	5% Trimmed Mean		,007084	
	Median		,001560	
	Variance		,002	
	Std. Deviation		,0499146	
	Minimum		,0000	
	Maximum		,2648	
	Range		,2647	
	Interquartile Range		,0062	
	Skewness		4,070	,277
	Kurtosis		16,457	,548

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVA_Sebe l m	,364	75	,000	,373	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan Lampiran 7

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TVA_Sesudah	Mean	,021741	,0085253	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	,004753 ,038728	
	5% Trimmed Mean		,006721	
	Median		,002550	
	Variance		,005	
	Std. Deviation		,0738313	
	Minimum		,0001	
	Maximum		,4308	
	Range		,4308	
	Interquartile Range		,0090	
	Skewness		4,814	,277
	Kurtosis		23,440	,548

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVA_Sesudah	,405	75	,000	,302	75	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis *One Sample Abnormal Return*

Wilcoxon Signed Rank Test: MIN5; MIN4; MIN3; MIN2; MIN1; MIN5-MIN1

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
MIN5	15	12	11,0	0,031	-0,01191
MIN4	15	12	46,0	0,610	0,001132
MIN3	15	13	36,0	0,529	-0,001520
MIN2	15	13	44,0	0,944	-0,001848
MIN1	15	11	26,0	0,563	-0,005237
MIN5-MIN1	75	61	724,0	0,112	-0,003200

Wilcoxon Signed Rank Test: PLUS1; PLUS2; PLUS3; PLUS4; PLUS5; PLUS1-PLUS5

Test of median = 0,000000 versus median not = 0,000000

	N	N for Test	Wilcoxon Statistic	P	Estimated Median
PLUS1	15	13	44,0	0,944	6,11490E-18
PLUS2	15	13	46,0	1,000	0,0002370
PLUS3	15	13	28,0	0,235	-0,007453
PLUS4	15	13	67,0	0,142	0,005156
PLUS5	15	12	70,0	0,017	0,008048
PLUS1-PLUS5	75	64	1193,5	0,306	0,002300

Lampiran 9. Hasil Uji One Sample T-Test

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MIN5	15	-,0209	,04524	,01168
MIN4	15	,0135	,05548	,01432
MIN3	15	-,0112	,02784	,00719
MIN2	15	,0001	,04241	,01095
MIN1	15	-,0007	,05656	,01460
PLUS1	15	,0002	,02843	,00734
PLUS2	15	-,0043	,03370	,00870
PLUS3	15	-,0156	,03762	,00971
PLUS4	15	,0297	,08821	,02277
PLUS5	15	,0093	,01415	,00365
AR_Sebelum	75	-,003856	,0468855	,0054139
AR_Sesudah	75	,003863	,0487818	,0056328
TVA_Sebelum	75	,017390	,0499146	,0057636
TVA_Sesudah	75	,021741	,0738313	,0085253

Lanjutan Lampiran 9

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MIN5	-1,792	14	,095	-,02093	-,0460	,0041
MIN4	,946	14	,360	,01355	-,0172	,0443
MIN3	-1,565	14	,140	-,01125	-,0267	,0042
MIN2	,009	14	,993	,00009	-,0234	,0236
MIN1	-,051	14	,960	-,00074	-,0321	,0306
PLUS1	,032	14	,975	,00023	-,0155	,0160
PLUS2	-,500	14	,625	-,00435	-,0230	,0143
PLUS3	-1,605	14	,131	-,01559	-,0364	,0052
PLUS4	1,304	14	,213	,02971	-,0191	,0786
PLUS5	2,547	14	,023	,00931	,0015	,0171
AR_Sebelum	-,712	74	,479	-,0038560	-,014643	,006931
AR_Sesudah	,686	74	,495	,0038627	-,007361	,015086
TVA_Sebelum	3,017	74	,003	,0173900	,005906	,028874
TVA_Sesudah	2,550	74	,013	,0217405	,004753	,038728

Lampiran 10. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test**Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk data *Abnormal Return*

Ranks				
	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
AR_Sesudah - AR_Sebelum	Negative Ranks	23 ^a	22,61	520,00
	Positive Ranks	28 ^b	28,79	806,00
	Ties	24 ^c		
	Total	75		

a. AR_Sesudah < AR_Sebelum

b. AR_Sesudah > AR_Sebelum

c. AR_Sesudah = AR_Sebelum

Test Statistics ^a	
	AR_Sesudah - AR_Sebelum
Z	-1,340 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,180

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test untuk data *Trading Volume Activity*

Ranks				
	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
TVA_Sesudah - TVA_Sebelum	Negative Ranks	33 ^a	38,36	1266,00
	Positive Ranks	41 ^b	36,80	1509,00
	Ties	1 ^c		
	Total	75		

a. TVA_Sesudah < TVA_Sebelum

b. TVA_Sesudah > TVA_Sebelum

c. TVA_Sesudah = TVA_Sebelum

Test Statistics ^a	
	TVA_Sesudah - TVA_Sebelum
Z	-,655 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,513

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.